

**PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

MUTIA

NPM : 1511030075

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

**PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Prof. Dr.Hj. Siti Patimah, M.Pd

Pembimbing II : Drs. H. Alinis Ilyas M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

ABSTRAK

Standar pengelolaan adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan yang terdiri dari: (1) perencanaan program; (2) pelaksanaan program; (3) pengawasan dan evaluasi; (4) kepemimpinan sekolah; serta (5) pengembangan sistem informasi manajemen di MTs Negeri 2 Bandar Lampung .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan pencermatan dokumen. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah, dan Siswa. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data dianalisis dengan tahapan mengorganisasikan data, reduksi data, pengelompokan berdasarkan kategori, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Perencanaan program di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah sesuai dengan Standar Pengelolaan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah karena telah meliputi perumusan dan penetapan visi, misi, tujuan madrasah, penyusunan rencana kerja madrasah jangka empat tahunan dan satu tahunan, serta aspek perencanaan dan pedoman madrasah. Pelaksanaan program di MTs Negeri 2 Bandar Lampung merupakan aspek yang lebih dominan dibandingkan dengan komponen standar pengelolaan pendidikan lainnya, hal ini karena setiap program dijalankan oleh masing-masing warga madrasah dengan penuh kesadaran dan sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. (3) Pengawasan dan evaluasi pendidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah dilaksanakan sesuai dengan kaidah standar pengelolaan pendidikan. (4) Kepemimpinan madrasah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan karena struktur kepemimpinan terdiri dari kepala sekolah dibantu dengan wakil kepala sekolah dan koordinator urusan serta sudah menyadari peranan dan fungsi masing-masing untuk mendukung optimalisasi pengelolaan menuju sekolah yang bermutu. (5) Pengembangan sistem informasi manajemen sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan pada aspek penggunaan fasilitas untuk mendukung administrasi dan pengelolaan sekolah.

Kata Kunci : pengelolaan pendidikan; standar pengelolaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI

**: PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

NAMA

: MUTIA

NPM

: 1511030075

JURUSAN

: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS

: TARBIYAH DAN KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd

NIP. 197211211998032007

Drs. H. Alinis Ilyas, M. Ag

NIP. 195711151992031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

NIP. 196407111991032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame - Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh **MUTIA, NPM : 1511030075**, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum'at 16 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

Sekretaris : **Indarto, M.Sc**

Penguji Utama : **Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd.I**

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Alinis Ilyas, M.Ag
NIP. 19640281988032002

MOTTO

وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لِّكُمْ مِنَ الْآوَّلِ

“Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang
(permulaan)”

(Qs. Adh Dhuha : 4)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahanya*, Jakarta, 1984, hal 597

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya, sehingga selesailah skripsi ini sebagai tanda bukti, hormat dan kasih sayang, kupersembahkan karya ini kepada

1. Orang Tuaku Ayahanda Herman dan Ibunda Nia Rodiha yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa dalam mendidik, membimbing, mendukung baik secara moril maupun materil, memberi semangat dan senantiasa berdoa demi keberhasilanku.
2. Untuk Kakakku Hestina S.Pd dan Adik-adikku Zuhardin dan Anggaraini terimakasih untuk semangat berjuang dan selalu membantu setiap kesulitanku.
3. Untuk seluruh Keluarga Besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan semangatnya buatku.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Mutia adalah nama dari penulis skripsi ini, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 01 Mei 1997, anak kedua dari empat bersaudara, anak dari pasangan Bapak Herman dan Ibu Nia Rodiha. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2001 memasuki Taman Kanak-kanak Al-Kautsar dan lulus pada tahun 2003, diteruskan pendidikan formal tingkat dasar di SD Al-Kautsar diselesaikan pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke sekolah menengah tingkat pertama di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2011, sedangkan untuk pendidikan menengah atas penulis menempuh di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2015.

pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan program S1 di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah mengikuti organisasi ekstra yaitu sebagai anggota Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) di UIN Raden Intan Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung”, dalam memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) .

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj Eti Hadiati M.Pd selaku ketua jurusan MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr.Hj. Siti Patimah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Drs. H. Alinis Ilyas M.Ag sebagai pembimbing II terimakasih atas kesabarannya, keikhlasan dalam membimbing dan telah memberikan waktu luang untuk memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.

5. Ayahanda Herman dan Mamah tersayang Nia Rodiha serta kakak dan adik-adikku Hestina S.Pd, Zuhardin, Anggaraini dan juga keluarga besarku yang telah menyemangati, membimbing, mendo'akan, dan menjadi motivasiku.
6. Kerabat dekat Hartawan Jaya Saputra yang selalu ada memberikan semangat, mendukung langkahku serta do'a dan bantuannya sampai skripsi ini selesai.
7. Sahabat seperjuangan MMG yang luar biasa, Melisa, Devi, Meta, Hesti, Elvira, Angga, Exelino, dan Dini. Terimakasih atas semangat, kebersamaan, kekeluargaan, segala nasehat serta bantuan yang diberikan dengan tulus dan ikhlas serta selalu memberikan warna dan keceriaan di setiap hariku selama aku berada di bangku perkuliahan .
8. Keluarga Besar MPI Angkatan 2015 khususnya kelas A, Rekan KKN kelompok 280, Rekan PPL di SMP Negeri 2 Bandar Lampung yang merupakan teman seperjuangan dan berbagi pengalaman .
9. Seluruh Keluarga besar MTsN 2 Balam yang telah mengizinkan penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Agustus2019
Penulis

Mutia

DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTO	iii
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian	14
E. Rumusan Masalah.....	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Signifikansi Penelitian	15
H. Metode Penelitian	17

BAB II KAJIAN TEORI

A. Standar Pengelolaan Pendidikan	26
1. Pengertian Standar Pengelolaan Pendidik	26
2. Pengelolaan Satuan Pendidikan	27
B. Konsep Standar Pengelolaan Pendidikan	30
1. Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan	30
2. Standar Pengelolaan oleh Pemerintah Daerah	30
3. Standar Pengelolaan oleh Sekolah atau Madrasah	31
C. Pedoman Standar Pengelolaan Sekolah / Madrasah	31
1. Perencanaan Program	32
2. Pelaksanaan Perencanaan Program	34
3. Pengawasan dan Evaluasi.....	37
4. Kepemimpinan Kepala Madrasah	39
5. Sistem Informasi Manajemen.....	44
6. Penilaian Khusus	45
D. Tinjauan Pustaka	46

BAB III DESKRIPSI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	49
B. Deskripsi data penelitian	58

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Temuan Penelitian..... 64
B. Pembahasan 92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 111
B. Rekomendasi..... 113

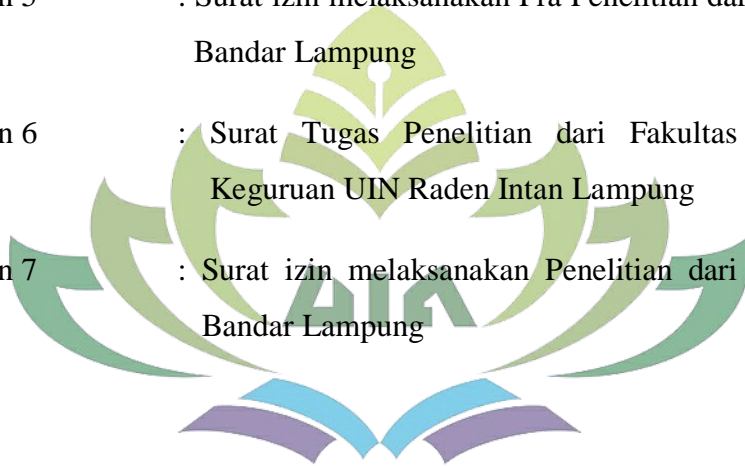
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 : Pencermatan Dokumen
- Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Pra Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
- Lampiran 5 : Surat izin melaksanakan Pra Penelitian dari MTs Negeri 2 Bandar Lampung
- Lampiran 6 : Surat Tugas Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
- Lampiran 7 : Surat izin melaksanakan Penelitian dari MTs Negeri 2 Bandar Lampung



DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Data Guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	55
TABEL 2 : Data siswa tahun ajaran 2018/2019.....	56
TABEL 3 : Data Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan atau kerangka, maka penulis merasa perlu menjelaskan kata-kata yang terdapat didalam skripsi ini yang berjudul “PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG” .

Untuk mengetahui pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini, maka yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti buatan, sifat, dan tanda. Ditambah awalan pe- dan akhiran -an yang membentuk kata benda menjadi pelaksana. Sedangkan, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarmita¹, mengemukakan batasan mengenai pelaksanaan tersebut dengan terlebih dahulu mengemukakan pengertian pelaksanaan. Pelaksanaan adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun. Sedangkan pelaksanaan adalah perihal (perbuatan, usaha) melaksanakan rancangan. Sedangkan pengertian pelaksanaan menurut

¹W,J,S, Poerwaarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka, 2003, h.553

The Liang Gie Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.²

2. Standar Pengelolaan Pendidikan

Dalam Peraturan RI. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa :

Standar pengelolaan adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Bandar Lampung merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Negeri tingkat Menengah Pertama yang terletak di Kota Bandar Lampung, dimana penulis akan melakukan penelitian di Madrasah Tersebut.

² The Liang Gie, dan sutarno. *Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*, Yogyakarta:Karya Kencana, 1997, h191

B. Alasan memilih judul

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang terpilihnya judul penelitian ini antara lain :

1. Judul ini sangat menarik bagi penulis, karena berdasarkan Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pasal 2 Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 2 ayat 3 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Dalam pasal 2 tersebut diatur bahwa ada 8 ruang lingkup standar nasional pendidikan dan salah satu ruang lingkup itu adalah tentang standar pengelolaan.
2. Dengan adanya judul ini nantinya akan diketahui bagaimana pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

C. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Pendidikan Islam merupakan kegiatan untuk merealisasikan rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.³

Dasar pelaksanaan pendidikan islam terutama adalah al Qur'an dan al Hadist firman Allah :

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ
وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ
مُّسْتَقِيمٍ ٥٢

Artinya : *“Dan demikian kami wahyuka kepadamu wahyu (al Qur'an) dengan perintah kami. Sebenarnya kamu tidaklah mengetahui apakah iman itu, tetapi kami menjadikan al Qur'an itu cahaya yang kami kehendaki diantara hamba-hamba kami. Dancesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang benar”*. (QS. Asy-Syura : 52)⁴

Dan Hadist dari Nabi Muhammad SAW yang artinya : *“Sesungguhnya orang yang mu'min yang paling dicintai oleh allah ialah orang yang senantiasa tegak taat kepada-Nya, sempurna akal pikirannya, serta mengamalkan ajaran-Nya selama hayatnya, maka beruntung dan memperoleh kemenangan ia”* (al Ghaali, Ihya Ulumudin)

Dari ayat dan hadist di atas tadi maka bisa diambil kesimpulan, bahwa al Qur'an dan Hadist tersebut telah menerangkan bahwa nabi adalah benar-benar telah memberi petunjuk kepada jalan yang lurus dan benar, sehingga beliau memerintahkan kepada umatnya agar saling memberi petunjuk, memberikan bimbingan, serta penyuluhan, dan

³ Fatah, Nanang, *“Landasan Manajemen Pendidikan”*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, h. 37

⁴ Dapertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta 1985)

pendidikan islam. Bagi umat islam merupakan fondasi utama keharusan berlangsungnya pendidikan. Karena ajaran islam bersifat universal yang kandungannya sudah tercakup seluruh aspek kehidupan ini.

Pendidikan sebagai bagian penting bagi kehidupan manusia karena sekaligus membedakan manusia dengan makhluk yang lain. Jadi, pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan kualitas yang diinginkan.⁵

Pendidikan tidak terlepas dari hakikat dan tujuan penciptaan manusia sebagaimana Islam menegaskan misi penciptaan manusia adalah dalam rangka menunaikan peran kekhalifahan di atas muka bumi. Peran kekhalifahan ini berarti memimpin, mengelola dan memelihara hidup serta kehidupan untuk mendapatkan tujuan kedamaian, keharmonisan, kesejahteraan yang merupakan wujud dari kasih sayang Allah SWT, Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30 berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭ قَالُوْۤا اَنْتَجْعَلُ فِیْهَا
مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ

مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

⁵ Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*, (Yogyakarta: Suka-pres,2014),h.73.

Artinya: *“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang di muka bumi.” Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menempahkan darah, Padahal kami sesungguhnya dengan memuji Engkau dan Mensucikan Engkau? “Tuhan berfirman: “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.””⁶*

Berdasarkan firman Allah tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategi bagi kelangsungan peradapan manusia, karenanya pendidikan ditempatkan sebagai yang utama dan penting dalam pembangunan bangsa dan negara.

SNP dan SPM Pendidikan Dasar dan menengah sebenarnya merupakan bentuk implementasi dari upaya untuk mewujudkan mutu pendidikan secara lebih baik. Sebab yang menjadi acuan dari penjaminan mutu pendidikan di Indonesia adalah tiga hal pokok, yaitu SPM, SNP, dan Standar mutu pendidikan di atas SNP

Pendidikan tidak terlepas dari manajemen, secara semantis kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja to manage yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menagani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Manajemen pendidikan adalah gabungan dari kata yang mempunyai sisi makna yaitu “manajemen” dan “Pendidikan”. Secara sederhana, manajemen pendidikan dapat diartikan

⁶ Al-Quran. *Al-Quran dan Terjemahan*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, Dapertemen Agama RI.(2007 Jakarta) h.6

sebagai manajemen yang dipratkan dalam dunia pendidikan dengan spesifikasi dan ciri-ciri khas yang ada dalam dunia pendidikan.⁷

Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berpikir, dan salah satu faktor penting dalam menjunjung pembangunan nasional, sesuai dengan tujuan dan cita cita mencerdaskan kehidupan bangsa yang telah tertuang pada pembukaan UUD 1495 alinea keempat. Pendidikan juga merupakan hak dan kewajiban yang harus ditempuh oleh setiap warga negara Indonesia. Pendidikan selain kebutuhan pokok manusia juga bertujuan mendukung pembangunan tetapi juga dengan tujuan meningkatkan mutu sumberdaya manusia, sehingga pendidikan tidak dapat dihiraukan begitu saja.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Replubik indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pasal 2 Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 2 ayat 3 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan gelobal.⁸Dalam pasal 2 tersebut diatur bahwa ruang lingkup standar nasional pendidikan terdiri dari delapan ruang lingkup, meliputi (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar

⁷Machali, *The Handbook of Education Manajemen*, (Jakarta, Pranmedia Group,2016) h.5

⁸Kemendiknas, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (2005). Diakses dari (<http://www.kemdikbud.go.id/>) pada tanggal 01 Oktober 2018 jam 20.00 WIB).

pembiayaan, dan (8) standar penilaian. Juga berpedoman pada panduan yang telah disusun oleh Badan Satuan Nasional Pendidikan (BSNP). Pada pengelolaan pendidikan juga didalamnya harus memperhatikan dan menempatkan mutu sebagai alat untuk memperbaiki serta untuk menyempurnakan pendidikan yang ada.

Problematika pendidikan Indonesia dihadapi pada pembangunan tiga pilar pendidikan, yaitu perluasan dan pemerataan akses memperoleh pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan dan daya saing, dan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan.⁹

Pada awalnya ketiga pilar tersebut saling melengkapi satu sama lain, akan tetapi bagian penjaminan mutu pendidikan menjadi faktor atau pilar yang cukup berpengaruh dalam kegiatan manajemen pendidikan. Manajemen Pendidikan pada era reformasi saat ini merupakan bentuk dari implementasi dari UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional¹⁰, yang memberikan arahan untuk dilakukan pengelolaan pada sistem pendidikan di Indonesia khususnya untuk untuk pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah menggunakan prinsip standar pelayanan minimal serta didukung dengan manajemen berbasis sekolah.

Ruswandi Hermawan menyebutkan bahwa satuan pendidikan memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan-

⁹ Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dari Teori Sampai Dengan Praktik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014. h. 38

¹⁰ Kemendiknas, *Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (2003). Diakses dari (<http://www.kemdikbud.go.id/>) pada tanggal 01 Oktober 2018 jam 20.00 WIB)

tujuan pendidikan. Sumber daya pendidikan disekolah dapat dikelompokkan menjadi (a) sumber daya bukan manusia, yang meliputi program sekolah, kurikulum, (b) sumber daya manusia (SDM) yang meliputi kepala sekolah, guru, staf, tenaga pendidikan lainnya, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat yang memiliki keperdulian kepada sekolah, (c) sumber daya fisik (SDF) yang meliputi bangunan, ruangan, peralatan, alat peraga pendidikan, waktu belajar, dan penampilan fisik sekolah, dan sumber daya keuangan (SDK) yang meliputi keseluruhan dana pengelolaan sekolah baik yang diterima dari pemerintah maupun masyarakat. Diperlukan bentuk pengelolaan untuk setiap sumber daya tersebut agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan.¹¹

Pengelolaan satuan pendidikan dalam hal ini adalah penerapan manajemen berbasis sekolah selain mensyaratkan adanya pedoman, pengelolaan pendidikan harus berdasarkan prinsip rencana pengembangan, rencana tersebut kemudian diimplementasikan dalam bentuk rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran lebih rinci dari rencana jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun. (1) Rencana kerja tahunan meliputi kalender pendidikan atau akademik, (2) jadwal penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk tahun berikutnya, (3) mata pelajaran yang diajarkan, (4) tugas mengajar bagi pendidik, (5) buku teks pelajaran yang digunakan, (6) jadwal penggunaan

¹¹ Ruswandi Hermawan. *Pengembangan Sumber Daya Sekolah*. Jurnal Pendidikan Dasar (Nomor 13-April 2010). h.3

dan pemeliharaan sarana prasarana, (7) pengadaan penggunaan dan persediaan bahan habis pakai, (8) program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, (9) jadwal rapat dewan guru, (10) komite sekolah, (11) jadwal penyusunan RAPBS dan laporan sejenisnya. Unsur-unsur yang terdapat dalam rencana tersebut harus mendapat persetujuan dari rapat dewan guru dengan memperhatikan pertimbangan rapat komite sekolah.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui standarisasi pengelolaan pendidikan dasar membutuhkan kesanggupan semua pihak untuk melakukan perubahan. Dalam hal ini kepala sekolah harus dapat memimpin perubahan tersebut dengan mengajak semua warga sekolah untuk belajar kembali bagaimana mengelola pendidikan. Kepala sekolah harus dapat menjaga agar tetap ada komitmen untuk melakukan perubahan, inovasi dan perbaikan. Sebagai manajer harus dapat mendesain struktur organisasi, dan membangun budaya organisasi (sekolah) yang terbuka, tumbuh dan berani ambil resiko.¹²

Sementara itu mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dari sebuah lembaga pendidikan karena dari mutu pendidikan yang baik maka lahirlah sebuah sumber daya manusia yang baik pula. Jika sumber daya manusianya baik maka dapat menimbulkan daya saing yang tinggi sehingga dapat mengurangi pengangguran.

¹² Mugi Rahayu. *Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan.* (Volume 8, Nomor 1, Maret 2015). h. 4

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi sekarang dan masa yang akan datang. Dari sini dapat disimpulkan bahwa mutu atau kualitas pendidikan adalah kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan mutu yang sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif.¹³ Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang (harapan bangsa).

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Terwujudnya layanan dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu merupakan kewajiban pemerintah.¹⁴

¹³ Nana Syaodih, Sukmadinata.,Ayi Novi Jami'at.,&Ahman.*Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah :Konsep, Prinsip dan Instrumen*. Refika Aditama : Bandung, 2006 h. 6

¹⁴Yusuf Hadijaya. *Administrasi Pendidikan*. Perdana Publishing : Medan 2012. h. 33

Pencapaian mutu sekolah melalui kegiatan akreditasi diarahkan pada peningkatan kualitas sekolah, melihat dan memperoleh gambaran kinerja sekolah yang sebenarnya, sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah, kelayakan sekolah dalam penyelenggaraan dan pelayanannya, serta memberikan gambaran menyeluruh bagi masyarakat tentang tingkat sekolah dimana anaknya berada dengan sekolah-sekolah lainnya.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, sistem pendidikan di MTsN 2 Bandar Lampung hingga saat ini terus berusaha mengembangkan sistem pendidikannya untuk menjadi madrasah yang unggul di bidang agama maupun dibidang umum. Hal ini sesuai dengan visinya, yaitu “menjadi lembaga pendidikan unggul yang islami dan berkualitas”.

Dilihat dari sarana fisik MTsN 2 Bandar Lampung sebagai MTsN yang berupaya mengunggulkan diri bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum memang menghadapi tantangan yang cukup berat. Walaupun telah memiliki sarana yang cukup tetapi masih banyak kekurangan di sana sini.

Dilihat dari segi prestasi akademik MTs Negeri 2 Bandar Lampung, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun tingkat nasional akademik dan non akademik, misalnya lomba karya ilmiah,

¹⁵ Asep Suryana. *Akreditasi, Sertifikasi dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan*.UPI Bandung. (2007) h. 11

bahasa Inggris, Olimpiade, MTQ dan lain sebagainya, MTs Negeri 2 Bandar Lampung juga cukup mengembirakan, dari tiga tahun terakhir, rata-rata kelulusan mencapai 100% lulus. Hal ini menggambarkan MTs tersebut cukup bagus mutunya.

Melihat fakta kondisi dan perkembangan MTs Negeri 2 Bandar Lampung, baik sisi kelemahan dan sisi keunggulan, sehingga menarik untuk diteliti. Satu sisi kondisi sarana fisik yang masih cukup disisi lain prestasi akademik dan non akademik yang cukup mengembirakan, jumlah siswa yang cukup banyak dan antusias masyarakat cukup baik untuk memasukkan anak-anaknya ke MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Kondisi kelemahan dan keunggulan demikian menjadi menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebagai salah satu sekolah yang mendapatkan predikat akreditasi A. Sejak ditetapkan SK Mendiknas RI Nomor : 054/U/1993 bahwa MTs adalah SMP yang berciri khas Agama Islam maka penetapan ini membawa dampak yang sangat positif bagi perkembangan madrasah.

Mengacu pada latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap standar pengelolaan pendidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada Pelaksanaan Standar Pengelolaan sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan.

2. Sub Fokus Penelitian

Adapun sub fokus yang peneliti paparkan yaitu sebagai berikut :

- a) Perencanaan standar pengelolaan
- b) Pelaksanaan rencana program
- c) Evaluasi dan pengawasan program
- d) Sistem Informasi Manajemen
- e) Pelaksanaan kepemimpinan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengakat permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana pelaksanaan rencana program di MTsN 2 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana pengawasan dan evaluasi di MTsN 2 Bandar Lampung ?
4. Bagaimana Kepemimpinan sekolah di MTsN 2 Bandar Lampung ?
5. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen di MTsN 2 Bandar Lampung?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan program di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan rencana program MTs Negeri 2 Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui pengawasan dan evaluasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
4. Untuk mengetahui Kepemimpinan sekolah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
5. Untuk mengetahui pengembangan sistem informasi manajemen di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

G. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan keilmuan pengelolaan sekolah secara mikro di lingkup sekolah, khususnya dalam mutu manajemen pendidikan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan pendidikan dan pengelolaan sumber daya sekolah
 - 2) Sekolah dapat mengetahui aspek-aspek secara lebih mendalam pada pengelolaan pendidikan, sehingga akan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen sekolah secara lebih baik, dengan menggunakan pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- b) Bagi Masyarakat
- 1) Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pelaksanaan kebijakan akreditasi sekolah/madrasah agar lebih akuntabel dan obyektif.
 - 2) Masyarakat dapat mengetahui peran yang harus dilakukan sebagai salah satu elemen penting dalam pengelolaan pendidikan, khususnya pada level sekolah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Arief Fuchan menyatakan metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam mengumpulkan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab permasalahan yang dihadapi peneliti. Pada penelitian ini,

peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.¹⁶

Suharsimi Arikunto menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi untuk menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.¹⁷

Sedangkan, penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan metode alamiah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam bagaimana pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan dengan menganalisis berbagai hasil wawancara, tulisan atau catatan yang mengandung informasi.¹⁸

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer mencakup subjek dalam penelitian ini yaitu semua personil sekolah (kepala sekolah, guru, dan staf lainnya

¹⁶ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007), h. 39.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*,. (Jakarta: Bumi Aksara. 2010.), h. 309.

¹⁸ Moelong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013), h. 6.

termaksud siswa), melalui metode wawancara langsung serta observasi lapangan.

Sedangkan sumber data skunder berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan tentang sekolah yang bersangkutan dengan penelitian ini. Misalnya data mengenai daftar siswa pertahunnya di sekolah tersebut, atau data tentang tata letak serta gambaran geografis sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian sendiri memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data yang sesuai dengan bidang penelitian si peneliti. Sugiyono menyatakan penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pernyataan di atas maka teknik pengumpulan data dalam penelitian pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan ini menggunakan wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi.¹⁹

a) Wawancara

Lexy J. Moleong menyatakan, bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h, 309.

pertanyaan dan terwawawncara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁰ Wawancara mendalam menurut Burhan Bungin , adalah proses memperoleh keterangan utnuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan terwawawncara (*informan*), dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan terwawawncara terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²¹

Berdasarkan pengertian mengenai wawancara di atas, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap pemangku kebijakan sekolah dan pelaksanaan pengelola sekolah yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, perwakilan guru, perwakilan siswa (OSIS), komite sekolah dan masyarakat.

b) Pengamatan (observasi)

Nasution menyatakan, bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Observasi Partisipasi Pasif, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek dimana sehari-

²⁰ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014),h.113

²¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Kencana, 2009) h, 111.

hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya, namun peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.²²

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah, kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta kegiatan siswa yang menunjang pengelolaan sekolah secara efektif dan efisien.

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi, peneliti juga mencari data pendukung lain berupa dokumen-dokumen yang relevan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Menurut Suharsimi Arikunto, metode pencermatan dokumen merupakan suatu metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, foto-foto, dan sebagainya untuk menambahkan kelengkapan data.²³

Teknik pencermatan dokumen, peneliti mencermati dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Pada pencermatan dokumen ini digunakan sebagai sarana untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian meliputi Rencana Kerja

²² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), 2014

²³ Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2010.), h.

Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM), Profil Sekolah, Dokumen Kurikulum, Struktur Organisasi, Kalender Pendidikan, Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Tata Tertib Sekolah, Kode Etik Sekolah, dan Dokumen Evaluasi Diri Madrasah (EDM).

4. Instrumen

a) Panduan Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Data atau informasi yang dikumpulkan adalah bentuk strategi penelitian. Data atau informasi yang dikumpulkan adalah bentuk peran kepala sekolah, proses kepemimpinan kepala sekolah, faktor pendukung pelaksanaan mutu pendidikan, hambatan dalam pelaksanaan, dan upaya menghadapi hambatan dalam pelaksanaan meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

b) Lembar Observasi Partisipasi Pasif

Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendukung data hasil wawancara, observasi dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah, kegiatan yang dilakukan sekolah, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta kegiatan siswa yang menunjang pengelolaan sekolah secara efektif dan efisien.

c) **Panduan Analisis Dokumentasi**

Dalam pengumpulan data, selain menggunakan wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Analisis dokumen digunakan untuk mendapatkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian meliputi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), Profil Sekolah, Dokumentasi KTSP, Struktur Organisasi, Kalender Pendidikan, Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Tata Tertib Sekolah, Kode Etik Sekolah, Dokumen Evaluasi Diri Sekolah (EDS)

5. **Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji reabilitas (*dependability*), dan uji obyektifitas (*confirmability*). Sedangkan menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan pengertian reabilitas dalam penelitian kuantitatif berbeda dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Hal ini terjadi karena menurut penelitian

kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/ selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten seperti semula.

Sugiyono menyatakan, bahwa teknik pengumpulan data triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut guna pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menggabungkan sumber, teknik, penyidik dan teori. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber, berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu sebagai berikut.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif menurut Patton Moleong, adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Hal ini dapat di capai dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik yang sama. Caranya data yang di dapat di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan melakukan wawancara lalu dicek melalui observasi dan dokumentasi, bila pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.²⁴

6. Metode Analisis Data

²⁴Moelong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013), h. 330.

Setelah data terkumpul maka langkah penulis selanjutnya adalah menganalisa data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, dan harusnya diolah sedemikian rupa sehingga akan mendapatkan suatu kesimpulan. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :

- a) Reduksi data, pada tahap ini yang dilakukan adalah memilih dan memilah mana yang sesuai atau sekelompok dengan kelompok variabel atau kategori yang telah dibuat sebelumnya.
- b) Display data, data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu sama lainnya.
- c) Verifikasi data, data yang sudah ditafsirkan kemudian disimpulkan. Untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah kita tafsirkan dan simpulkan kita harus melakukan verifikasi.²⁵

Setelah data terkumpul, kemudian penulis menganalisa data untuk mendapatkan kesimpulan serta jawaban dari rumusan masalah yang sudah dibuat oleh penulis. Untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan metode induktif atau analisa sistensik yang bertitik pada fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2015 Cetakan ke 5), h.270

BAB II KAJIAN TEORI

A. Standar Pengelolaan Pendidikan

1. Pengerian Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.²⁶

Standar Pengelolaan oleh satuan Pendidikan pada bagian kesatu tentang standar pengelolaan oleh satuan pendidikan dijelaskan bahwa pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Pengelolaan sekolah didasarkan pada perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem informasi manajemen. Sekolah mengembangkan perencanaan program dari penetapan visi, misi, tujuan, dan rencana kerja.

Kemudian pada setiap satuan pendidikan dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu minimal oleh satu orang wakil kepala sekolah. Pada aspek pengambilan keputusan dibagi menjadi keputusan akademik

²⁶E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara 2010. H. 39-42

dan non akademik. Untuk pengambilan keputusan secara akademik melalui rapat Dewan Pendidik dipimpin oleh Kepala Satuan Pendidikan, sedangkan keputusan non akademik dilakukan oleh komite sekolah dihadiri kepala satuan pendidikan.

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan memberikan arahan bahwa setiap satuan pendidikan harus memiliki pedoman yang mengatur tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus, kalender pendidikan yang menunjukkan aktifitas sekolah secara rinci dengan periode semester, bulanan dan mingguan, struktur organisasi satuan pendidikan, pembagian tugas pendidik, pembagian tugas tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib satuan pendidikan, kode etik hubungan warga satuan pendidikan, dan biaya operasional satuan pendidikan.

2. Pengelolaan Satuan Pendidikan

Penelolaan satuan pendidikan atau pengelolaan sekolah merupakan pengelolaan pendidikan yang berada pada unit paling bawah untuk merencanakan program pendidikan dan membuat keputusan yang berada pada tindakan-tindakan nyata yang dilakukan secara komprehensif untuk meng-cover seluruh kebutuhan-kebutuhan sekolah, visi, misi, dan tujuan pendidikan sekolah. Di mana didalamnya ada regulasi, aturan, dan kesepakatan yang tidak boleh bersebrangan dengan regulasi, aturan, yang lebih tinggi dari pada satuan pendidikan atau sekolah untuk mencapai

kepentingan bersama dan juga mencakup kepada inventarisasi sekolah yang merupakan sarana dalam mencapai cita-cita sekolah.²⁷

Pengelolaan satuan pendidikan bermuara kepada mutu sekolah, mutu sekolah yang mencakup input, proses, output dan outcome tentunya diharapkan ideal sesuai dengan standar pelayanan minimal PP Nomor 15 Tahun 2010, siapa pun pelaku dalam pengelolaan satuan pendidikan harus ada kesadaran diri untuk mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi kehidupan meskipun peserta didik hakikatnya merupakan berada pada kehidupan nyatanya yang sekarang dijalani, kesadaran diri dari para pelaku-pelaku pendidikan merupakan kunci keberhasilan yang memerlukan tindakan-tindakan konkret dan komprehensif tidak akan mencapai hasil maksimal dan tidak akan terarah dalam tindakan-tindakannya.

Dalam hal ini, penulis memberikan solusi dalam komponen pengelolaan pendidikan di satuan sekolah, yaitu : (1) pengelolaan organisasi, (2) kurikulum, (3) sumber daya manusia, (4) sarana dan prasarana, (5) kesiswaan, (6) hubungan masyarakat, (7) pembiayaan pendidikan dan manajemen berbasis sekolah .

Standar pengelolaan oleh satuan pendidikan diatur oleh Pasal 49 dan Pasal 50 sebagai berikut :

1. Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan

²⁷ Dinding Nurdin, Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*, Rajawali Pres, Jakarta, 2015, h.45

dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

2. Pengelolaan pada satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi menerapkan otonomi perguruan tinggi dalam batas-batas yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan kebebasan dan mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, oprasional, personalia, keuangan, dan area fungsional kepengelolaan lainnya yang diatur oleh masing-masing perguruan tinggi.
3. Setiap satuan pendidikan dipimpin oleh seorang kepala satuan sebagai penanggung jawab pengelolaan pendidikan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB, atau bentuk lain yang sederajat dibantu minimal satu orang wakil kepala satuan pendidikan.
5. Pada satuan pendidikan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat, kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-masing secara berturut-turut membidangi akademik, sarana dan prasarana, dan kesiswaan.

Kata kunci pada pengelolaan pendidikan pada satuan sekolah yang merupakan unit terbawah adalah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah, sedangkan manajemen berbasis sekolah diharapkan menumbuhkan kreativitas dan pemberdayaan semua sumber demi tercapainya kemandirian.

B. Konsep Standar Pengelolaan Pendidikan

Standar Pengelolaan terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh pemerintah daerah dan standar pengelolaan oleh pemerintah.

1. Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan

Menurut Pasal 49 pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi menerapkan otonomi perguruan tinggi .

2. Standar Pengelolaan oleh Pemerintah

Menurut Pasal 60 Pemerintah menyusun rencana kerja tahunan bidang pendidikan dengan memprioritaskan program :

Wajib Belajar; peningkatan angka partisipasi pendidikan untuk jenjang pendidikan menengah dan tinggi; penuntasan pemberantasan buta aksara; penjaminan mutu pada satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat; peningkatan status guru sebagai profesi;

1. Peningkatan mutu guru/dosen;
2. Standarisasi pendidikan;
3. Akreditasi pendidikan;
4. Peningkatan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan lokal, nasional, dan global;

5. Pemenuhan Standar Minimal (SPM) bidang pendidikan; dan
6. Penjaminan mutu pendidikan nasional.

3. Standar Pengelolaan oleh Pemerintah Daerah

Menurut Pasal 59-(1) Pemerintah daerah menyusun rancana kerja tahunan bidang pendidikan dengan memprioritaskan program:

1. Wajib belajar;
2. Peningkatan angka partisipasi pendidikan untuk jenjang pendidikan menengah;
3. Penuntasan pemberantasan buta aksara;
4. Penjaminan mutu pada satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah maupun masyarakat;
5. Peningkatan status guru sebagai profesi;
6. Akreditasi pendidikan;
7. Peningkatan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat; dan
8. Pemenuhan Standar pelayanan minimal (SPM) bidang pendidikan.

C. Pedoman Standar Pengelolaan Sekolah / Madrasah

Dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Sekolah / Madrasah harus membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan pendidikan diantaranya : Perencanaan Program, Pelaksanaan Rencana Kerja, Pengawasan dan Evaluasi,

Kepemimpinan Sekolah / Madrasah, Sistem Informasi Manajemen, dan Penilaian Khusus.

1. Perencanaan Program

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, karena *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini adalah dinamis. Perencanaan ini ditunjukkan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi.²⁸

Menurut Mochtar Efendi, perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam jangka ruang dan waktu tertentu. Dengan demikian, perencanaan itu merupakan suatu proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara mendetail dari suatu kegiatan/pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik dan ekonomis.²⁹ G.R. Terry mendefinisikan *Planning is the selecting and relating of fact and the making and using of assumptions regarding the future in the visualizing and formulation of proposed activities believed necessary to achieve desired results*. Artinya : Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan

²⁸ Hasibun, Melayu S.P, *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. (Jakarta PT Bumi Aksara , 2016). h. 91

²⁹ Mochtar Effendi, *Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010).h.74.

dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.³⁰

Program adalah suatu rencana yang pada dasarnya telah menggambarkan rencana yang konkret. Rencana ini konkret, karena dalam “program sudah tercantum, baik sasaran, kebijaksanaan, prosedur, waktu maupun anggarannya”.³¹

Baik perenanaan maupun pelaksanaan. Hal ini telah tercantum dalam Al-quran surah Al-Hasyr : 18 yang berbunyi :



 إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا لَعَدِ قَدَّمْتُمْ مَا نَفْسُكُمْ لَنْتَنْظُرُ اللَّهُتَّقُوا آمَنُوا يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
 تَعْمَلُونَ بِمَا خَبِيرٌ اللَّهُ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.

Perencanaan sangat penting karna :

1. Tanpa perencanaan dan rencana berarti tidak ada tujuan yang ingin dicapai
2. Tanpa perencanaan dan rencana tidak ada pedoman pelaksanaan sehingga banyak pemborosan

³⁰*Ibid*, h.96

³¹ *Ibid*, h.91

3. Rencana adalah dasar pengendalian, karena tanpa ada rencana pengendalian tidak dapat dilakukan
4. Tanpa perencanaan dan rencana berarti tidak ada keputusan dan proses manajemen pub tidak ada.³²

Perencanaan program sekolah terdiri dari :

- a. Visi Sekolah/Madrasah
- b. Misi Sekolah/Madrasah
- c. Tujuan Sekolah / Madrasah
- d. Rencana Kerja Sekolah / Madrasah³³

2. Pelaksanaan Rencana Program

Pelaksanaan program merupakan salah satu fungsi manajemen yang merupakan sarana untuk merealisasikan perencanaan sekolah. Pada pelaksanaan program sekolah berdasarkan peraturan Mendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Oleh satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dibagi menjadi tiga aspek, yaitu penyusunan pedoman sekolah, struktur organisasi, dan pelaksanaan kegiatan

- a. Pedoman Sekolah / Madrasah.
- b. Struktur Organisasi Sekolah / Madrasah
- c. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah / Madrasah
- d. Bidang Kesiswaan

³²*Ibid*, h.95

³³Kemendiknas, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tetang Standar Nasional Pendidikan, (2005)

- e. Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran
- f. Bidang Pendidikan dan tenaga Pendidikan
- g. Bidang Sarana dan Prasarana
- h. Bidang Keuangan dan Pembiayaan
- i. Budaya Lingkungan dan Sekolah
- j. Peranserta Masyarakat dan Kemitraan Sekolah/Madrasah³⁴

Pedoman sekolah merupakan dokumen tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak terkait yang mengatur berbagai aspek pengelolaan. Penyusunan pedoman sekolah dilakukan dengan mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah dirumuskan. Pedoman sekolah hendaknya juga dapat ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan masyarakat. Pedoman pengelolaan sekolah meliputi kurikulum, kalender pendidikan/ akademik, struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar guru, pembagian tugas tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib sekolah, kode etik sekolah, dan biaya operasional sekolah. Pedoman sekolah dilaksanakan sebagai petunjuk pelaksanaan operasional rencana sekolah, pada pengelolaan kurikulum, kalender pendidikan serta pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan dievaluasi pelaksanaannya menggunakan skala tahunan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pedoman pengelolaan sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan

³⁴ Kemendiknas, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (2005)

standar pengelolaan sekolah. Pada aspek lainnya, pedoman sekolah dapat digunakan sebagai sarana evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, baik evaluasi secara tahunan, semesteran, maupun empat tahunan.

Pelaksanaan kegiatan sekolah didasarkan pada rencana kerja tahunan atau rencana operasional sekolah. Pelaksanaan harus dapat dilaksanakan oleh penanggung jawab kegiatan dengan memperhatikan potensi sumber daya yang dimiliki, jika pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana maka harus mendapatkan persetujuan dari unsur-unsur yang dilibatkan pada proses perencanaan program. Kepala sekolah sebagai pimpinan memiliki tugas memberikan laporan pertanggung jawaban pada pihak terkait. Pada pelaksanaan pengelolaan akademik memberikan laporan kepada dewan pendidik, aspek pengelolaan bidang non akademik kepada komite sekolah, serta menyampaikan laporan pertanggung jawaban secara keseluruhan pada akhir tahun sebelum penyusunan rencana kerja sekolah periode selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan sekolah berdasarkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 meliputi delapan bidang, yaitu kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan, peran serta masyarakat dan kemitraan, serta bidang lain untuk peningkatan dan pengembangan mutu.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Beberapa ahli evaluasi mencoba mendefinisikan arti evaluasi. Ralp Tyler dalam jurnal Dedi Lazuardi menyatakan bahwa “evaluation is the process of deterring to what exte in the education objectives are actually being realized”. Definisi ini memiliki makna bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menentukan seberapa jauh pendidikan tercapai. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Tingkat keberhasilan program tersebut dapat diketahui melalui kegiatan penelitian.³⁵

Menurut Didin Kurniadin & Imam Machali pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi menurut Didin Kurniadin & Imam Machal adalah aktivitas secara metodologi yang terdiri dari pencarian dan pengkombinasian data dengan menitikberatkan pada tujuan yang telah ditetapkan.³⁶

Evaluasi adalah proses untuk pembuatan standar, pengumpulan data, penganalisaan, penyimpulan dan pembuatan teknik penyesuaian untuk mencapai tujuan organisasi.³⁷

³⁵Dedi Lazuardi, *Implementasi Evaluasi dan Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah*, Jurnal Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam, Vol.7, Nomor 2, (2017), h.154-155.

³⁶Didin Kurniadin & Imam Machali. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Ar-ruzz Media : ogyakarta (2013). h. 373

³⁷Kusuma Chandra Kirana, Ririn Tri Ratnasari, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)*,(Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), h.10

Mengenai fungsi pengawasan, Allah SWT., berfirman di dalam al-Qur'an sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيفٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Artinya: Dan *orang-orang* yang mengambil pelindung-*pelindung* selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.³⁸

Evaluasi dijalankan untuk memperoleh informasi numerik dan komparatif. Pengawasan dan evaluasi dalam bentuk program pengawasan dan akreditasi dilakukan pada sekolah/madrasah. Penjelasan para ahli di atas dapat dipahami pengawasan dan evaluasi adalah aktivitas untuk mendapatkan kepastian serta pengkombinasian data tentang pelaksanaan program dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Data pengkombinasian dari pelaksanaan program dengan tujuan akan diperoleh informasi numerik dan komparatif.

- a. Program Pengawasan
- b. Evaluasi Diri
- c. Evaluasi dan Pengembangan KTSP³⁹

³⁸ Q.S as-Syura ayat 6.

³⁹ Kemendiknas, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (2005)

4. Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah

Pemimpin adalah seorang manusia yang memiliki kepribadian, yang tercermin di dalam sikap dan prilakunya dalam melaksanakan kepemimpinan. Kepemimpinan dalam pendidikan adalah proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi atau lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan yang dirumuskan sebelumnya.⁴⁰

Pada kompleks kepemimpinan Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59 :



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah

Rasul-Nya dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnah-Nya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Q.S An-Nisa' ayat59)

⁴⁰ Mahdi, Jurnal, *Menjadi Pemimpin Yang Efektif dan Berpengaruh* : Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam, trj. Anang Syafruddin dan Ahmad Fauzan, (Bandung : PT. Syamil Cipta Media, 2002)

Dalam tafsir Al-Maraghi diterangkan bahwa ulil amri yaitu para umara, hakim, ulama, panglima perang dan seluruh pemimpin dan kepala yang menjadi tempat kembali manusia dalam kebutuhan dan masalah umum. Apabila mereka telah menyepakati suatu urusan atau hukum, mereka wajib ditaati. Dengan syarat, mereka harus dapat dipercaya, dan di dalam membahsa serta menyepakati perkara mereka tidak ada pihak yang memekasa.⁴¹

Dalam kepemimpinan ada manajemen / pengelolaan yang memberikan konsep – konsep dan mengimplementasikan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan, yang menjadi satu kesatuan yang integral yang tidak bisa dipisahkan, dalam merencanakan visi, misi, tujuan, dan rencana kerja organisasi, mengorganisasikan dalam melaksanakan tugas – tugas dan membina bawahannya dengan cara memberikan saran, masukan, dan pendapat dalam mengarahkan tugas dan tanggung jawab bawahannya, mengarahkan dalam memotivasi, membuat keputusan, membimbing, membina, dan melatih. Mengendalikan dalam pengawasan, evaluasi, dan penilaian dan pelaporan.⁴²

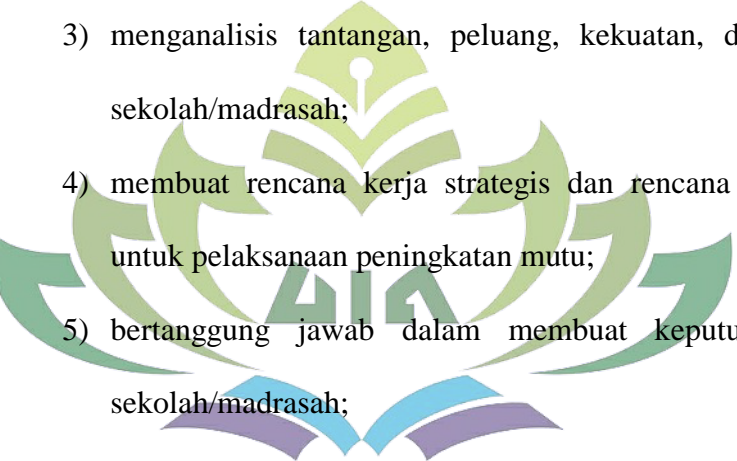
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007
Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah

⁴¹ Ahmad Mushafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1986), h,119

⁴² Dinding Nurdin, Imam Sibaweh. *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015 . h. 64

menjelaskan komponen kepemimpinan sekolah terdiri dari tanggung jawab pengelolaan dan tugas kepala sekolah, sebagai berikut :

- a. Setiap sekolah/madrasah dipimpin oleh seorang kepala sekolah/madrasah.
- b. Kriteria untuk menjadi kepala dan wakil kepala sekolah/madrasah berdasarkan ketentuan dalam standar pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Kepala SMP/MTs/SMPLB dibantu minimal oleh satu orang wakil kepala sekolah/madrasah.
- d. Kepala SMA/MA dibantu minimal tiga wakil kepala sekolah/madrasah untuk bidang akademik, sarana-prasarana, dan kesiswaan. Sedangkan kepala SMK dibantu empat wakil kepala sekolah untuk bidang akademik, sarana-prasarana, kesiswaan, dan hubungan dunia usaha dan dunia industri. Dalam hal tertentu atau sekolah/madrasah yang masih dalam taraf pengembangan, kepala sekolah/madrasah dapat menugaskan guru untuk melaksanakan fungsi wakil kepala sekolah/madrasah.
- e. Wakil kepala sekolah/madrasah dipilih oleh dewan pendidik, dan proses pengangkatan serta keputusannya, dilaporkan secara tertulis oleh kepala sekolah/madrasah kepada institusi di atasnya. Dalam hal sekolah/madrasah swasta, institusi dimaksud adalah penyelenggara sekolah/madrasah.

- f. Kepala dan wakil kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan memimpin yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan sesuai dengan Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan.
- g. Kepala sekolah/madrasah:
- 1) menjabarkan visi ke dalam misi target mutu;
 - 2) merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai;
 - 3) menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah/madrasah;
 - 4) membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu;
 - 5) bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah/madrasah;
 - 6) melibatkan guru, komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting sekolah/madrasah. Dalam hal sekolah/madrasah swasta, pengambilan keputusan tersebut harus melibatkan penyelenggara sekolah/madrasah;
 - 7) berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua peserta didik dan masyarakat;
 - 8) menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan sistem pemberian
- 

penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik;

9) menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik;

10) bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum;

11) melaksanakan dan merumuskan program supervisi, serta memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja sekolah/madrasah;

12) meningkatkan mutu pendidikan;

13) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya;

14) memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas sekolah/madrasah;

15) membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah/madrasah dan program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan tenaga kependidikan;

16) menjamin manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah/madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif;

- 17) menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat, dan komite sekolah/madrasah menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam, dan memobilisasi sumber daya masyarakat;
- 18) memberi contoh/teladan/tindakan yang bertanggung jawab.
- h. Kepala sekolah/madrasah dapat mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah/madrasah sesuai dengan bidangnya.

5. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen menurut *The Encyclopedia of Management* adalah :

Management Information System are planned and organized approaches to supplying executives with intelligence aids that facilitate the managerial process.

Artinya :

Sistem Informasi Manajemen adalah pendekatan-pendekatan yang direncanakan dan disusun untuk memberikan bantuan yang piawai yang memudahkan proses manajerial kepada pejabat pimpinan.⁴³

⁴³Hasibun, Melayu S.P, *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta PT Bumi Aksara , 2016, h. 255

Berkenaan dengan sistem informasi manajemen, pemerintah telah mengatur tentang standar pengelolaan tentang sistem informasi manajemen sebagai berikut :

a. Sekolah/Madrasah:

- 1) mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel;
- 2) menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses;
- 3) menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan;
- 4) melaporkan data informasi sekolah/madrasah yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

b. Komunikasi antar warga sekolah/madrasah di lingkungan sekolah/madrasah dilaksanakan secara efisien dan efektif.

6. Penilaian Khusus

PP No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan tersebut telah menetapkan bahwa keberadaan sekolah/madrasah yang pengelolaannya tidak mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan

dapat memperoleh pengakuan Pemerintah atas dasar rekomendasi BSNP

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian pertama dengan judul Pengaruh Manajemen Sekolah, Pengelolaan Pembelajaran, dan Komite Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Rintisan Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Kasus di SMPN 2, SMPN 3, SMP Domenico Savio Semarang) oleh Sutikno pada tahun 2004. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh variabel manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran, dan komite sekolah terhadap mutu sekolah SMP Rintisan MBS Kota Semarang sebagian besar berada pada kategori baik. Sedangkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel manajemen sekolah, kualitas pengelolaan pembelajaran, dan komite sekolah secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah. Apabila diperhatikan lebih jauh hasil analisis regresi menunjukkan secara sendiri-sendiri variabel manajemen sekolah dan variabel pengelolaan pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah, sedangkan pengaruh variabel komite sekolah terhadap mutu sekolah tidak signifikan

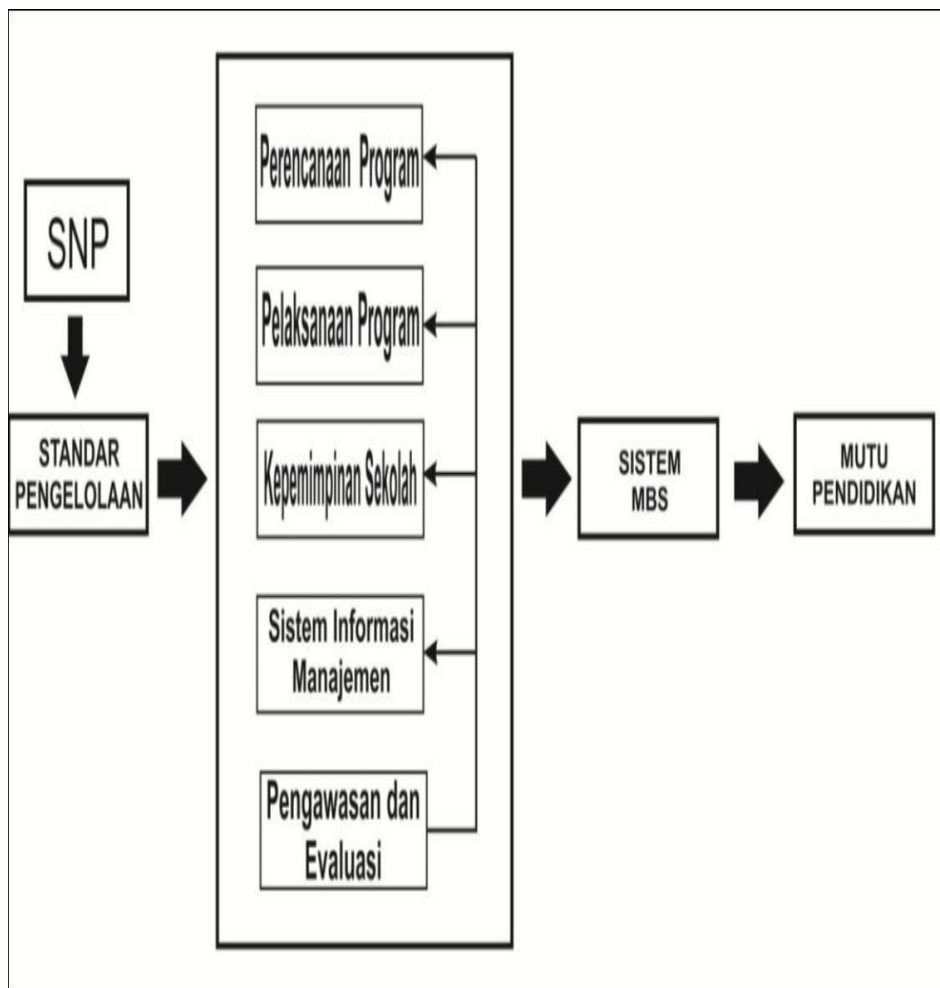
Penelitian kedua dengan judul Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Bandung oleh Anita Solihatningsih pada tahun 2006. Berdasarkan hasil olah data, analisis dan pengujian hipotesis, ditarik kesimpulan bahwa akreditasi sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu SMA se-Kota

Bandung yang berada pada kategori cukup kuat pada Akreditasi A, dan kuat pada Akreditasi B.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penyusun adalah sama-sama meneliti tentang mutu sekolah sebagai variabel yang terikat dengan variabel pengelolaan sekolah. Pengelolaan sekolah yang dimaksud adalah melalui penerapan sistem manajemen berbasis sekolah

Perbedaan penelitian yang penyusun teliti dengan ketiga penelitian di atas adalah pada penelitian pertama, menganalisis penerapan manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran, dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan di SMPN 2, SMPN 3, SMP Domenico Savio Semarang. Pada penelitian kedua, menganalisis pengaruh akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu SMA. Penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah menganalisis penerapan standar pengelolaan pendidikan pada MBS sebagai upaya penjaminan mutu pendidikan di sekolah.

Kerangka Pikir



BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Bandar Lampung

1. Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung didirikan pada tahun 1979 pada saat itu MTs Negeri 2 Bandar Lampung masih menumpang digedung Pendidikan agama Negeri Tanjungkarang, Lampung. Pada tahun pelajaran 1985/1986 resmi pindah dan menempati gedung sendiri diatas tanah seluas 20.000 m² (2 hektar). Gedung MTs Negeri 2 Bandar Lampung tersebut beralamat di Jl. P. Pisang No. 20 Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

Sejak berdirinya hingga sekarang, MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah dipimpin oleh kepala madrasah selama beberapa kali prgantian. Secara berturut-turut berikut nama-nama kepala madrasah dan masa tugasnya:

No	Nama	Periode
1	Khusairi M.BA	1978-1984
2	Sumardi Alwi, BA	1984-1989
3	Madin, BA	1989-1995
4	Drs. M. Nadjmi	1995-2001
5	Drs. Satrio	2001-2003
6	Drs. Jamsari	2003-2005
7	Drs. H. Ridwan Hawari, MM	2005-2015
8	H.Nurhadi, S.Ag, M.Pd	2015-2017
9	Tarmadi, S.Pd, M.Pd	2017-Sekarang

Sumber: Dokumen Administrasi Pendidikan MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2017/2018

Dari waktu ke waktu, MTs Negeri 2 Bandar Lampung terus melakukan perbaikan kualitas pendidikan agar menghasilkan output yang diinginkan, sehingga pada tahun 1998 MTs Negeri 2 Bandar Lampung mendapat predikat Nasional sebagai MTs model dari Kementrian Agama. Dan pada tahun 2004 ditetapkan sebagai pilot *project* dalam pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Pendidikan ialah suatu usaha dengan sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar para peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengasah kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Untuk mencapai semua itu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung selalu melakukan perbaikan kualitas pendidikan agar mampu bersaing dengan sekolah-sekolah umum, dengan menerapkan dan melaksanakan Visi, Misi dan Tujuan yang dimiliki MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Adapun Visi, Misi, Tujuan, Motto, dan Strategi yang dimiliki MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

Visi : Menjadi Madrasah Unggul yang Islami dan Berkualitas

Misi :

- 1) Membangun Madrasah yang Memiliki Kompetensi Unggul dan Akhlaqul Karimah.
- 2) Membina dan Mengembangkan Potensi Akademik dan Non Akademik Siswa
- 3) Membangun Kepercayaan dan Kemitraan dengan Masyarakat

Tujuan :

Menyiapkan lulusan yang sholeh dan cerdas serta memiliki optimisme menatap masa depan.

- 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa arab dan inggris secara aktif.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan berbagai soal matematika
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menghafal Al-Qu'ran (tahfizul Qur'an) terutama Juz 30
- 4) Menghasilkan peserta didik yang memiliki Akhlaqul Karimah
- 5) Memberikan dasar-dasar keterampilan kemandirian dan kepemimpinan

Motto :

- 1) Berkompetensi merai prestasi
- 2) Berpacu menambah ilmu
- 3) Bersama membangun citra

Strategi :

- 1) Membangun profesionalisme dengan pendidikan dan pelatihan
- 2) Memberdayakan setiap potensi dengan spirit ibadah
- 3) Menerapkan pola manajemen yang transparan dan akuntabel dengan sentuhan budaya dan agama
- 4) Melejitkan setiap potensi dengan kreativitas dan inovasi
- 5) Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan nikmat dengan ruh ukhuwwah.

3. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi ialah suatu bentuk yang terdiri dari beberapa komponen yang tidak bisa dipisahkan. Dengan tujuan dapat mewujudkan pendidikan yang baik, jika pelaksanaan sesuai dengan proses penyelenggaraan yang dijalankan dengan pola kerja yang baik dan terstruktur.

Susunan organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017-2020 antara lain, yaitu sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Tarmadi, S.Pd M.Pd	Kepala Madrasah
2	Dra. Rumiwati	Waka Kurikulum
3	Drs. Heru Pranoto	Waka Kesiswaan
4	Dra. Hj. Nurtjahyani Titi Purwaningrum	Waka Humas
5	Khalim, S.Ag	Waka Sarana
6	Agustam Hamdan	Kepala Tata Usaha
7	Ferawati, S.Pd	Kepala Laboratorium

Sumber : Dokumen Administrasi Pendidikan MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2017/2018.

4. Keadaan Pendidik dan Siswa

a. Pendidik

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang pendidik menjadi pusat pendidikan yang diperhatikan keberadaannya dan mampu mengarahkan siswa mencapai perubahan perilaku yang lebih baik. Maka dari itu seorang pendidik harus memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Hingga saat ini MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki 89 guru. Dengan perincian 25 guru laki-laki dan 64 guru perempuan. Yang

berstatus PNS sebanyak 70 orang dan yang masih berstatus honorer sebanyak 19 orang.

Berdasarkan dokumen data guru diketahui tingkat pendidikan guru di MTs Negeri 2 Bandar Lampung rata-rata S1 dan S2.

Tabel 1
Data Guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung

No	Nama	Mata Pelajaran	Status	Pendidikan
1	H.Nurhadi, S.Ag, M.Pd	Aqidah Akhlak	PNS	IAIN
2	H.Lukman Hakim, S.Pd, MM	IPA Fisika	PNS	UNILA/UBL
3	Drs. Heru Pranoto	Penjaskers	PNS	Olahraga IKIP
4	Dra. Rumiwati	Aqidah Akhlak	PNS	Tarbiyah IAIN
5	Dra.Hj.Nurtjahjani TP. M.Pd	Fiqih	PNS	Tarbiyah IAIN
6	Tina Marlinda, S.Ag,M.Pd.I	Bahasa Arab	PNS	Tarbiyah IAIN
7	Hj. Hasnawati, S.Pd	PAI	PNS	Tarbiyah IAIN
8	Hj. Rodhiyatun, S.Pd	Bahasa Arab	PNS	Tarbiyah IAIN
9	Drs. H. Sueb	Aqidah Akhlak	PNS	Tarbiyah IAIN
10	Dra. Reny Pujilestari	IPA Biologi	PNS	Biologi UNILA
11	Drs. H. Istumudi	SKI	PNS	Tarbiyah IAIN
12	Dra. Hj. Pinariam	Qur'an Hadits	PNS	Tarbiyah IAIN
13	Rahmawati, S.Ag, M.Pd	Aqidah Akhlak	PNS	IAIN/USBRJ
14	Dra. Yuniarti	Kertakes	PNS	UT. Siswa
15	Hj.Asmaningsih,S.Ag,M.Pd.I	Kertakes	PNS	Tarbiyah IAIN
16	Hj. Rubiyatun, S.Pd	IPS Sej. Nasional	PNS	IPS STKIP
17	Tri Widayawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	Bhs. Indo STKIP
18	Dra. Hj. Sumarni	IPS Sej. Nasional	PNS	IPS IAIN
19	Yusmarni, S.Pd	Bahasa Inggris	PNS	Bhs. Ing STKIP
20	Siti Maesaroh, S.Ag	Bahasa Arab	PNS	Tarbiyah IAIN
21	Erni Hermala, S.Pd	IPS Sej. Nasional	PNS	IPS UNILA
22	Dra.Hj.Yusriah	Bahasa Inggris	PNS	Bhs. Ing IAIN
23	Dewi Choiriyah, S.Pd	IPS Sej. Nasional	PNS	IPS UNILA
24	Yuli Ismayawati, S.Pd	Matematika	PNS	MTK UN. Muh
25	Yenni Widiawati,S.Pd,M,Pd	Bahasa Indonesia	PNS	Bhs. Indo STKIP

26	Drs. Uyung Helmansyah	Biologi	PNS	FKIP UNILA
27	Rini Sukismi, S.Pd,MM	BP/BK	PNS	USBRJ
28	Isnaini Ramadhona,S.Pd,MM	Bahasa Inggris	PNS	USBRJ
29	Rumaini, S.Ag	SKI	PNS	PAI STIT
30	Ambarwati, M,Sc	Biologi	PNS	Biologi UNILA
31	Ridha Wuryani, S.Pd.M.Pd	Matematika	PNS	USBRJ
32	Siti Sunarsih, S.Pd	Biologi	PNS	Biologi UNILA
33	Siti Insiyah, M.Pd	Matematika	PNS	MTK UNILA
34	Dra, Sisom	PPKn	PNS	PPKN UNILA
35	Hergani, S.Pd	Matematika	PNS	MTK UNILA
36	Setiawan, S.Pd	Matematika	PNS	UML
37	Eka Yusneri, S.Pd.I	Bahasa Lampung	PNS	UML
38	Sunarto, M.Ed	Bahasa Inggris	PNS	AUSTRALIA
39	Erita Fifawati, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	PNS	Tarbiyah IAIN
40	Evi Linwati,S.Ag, M.Pd	Aqidah Akhlak	PNS	USBRJ
41	Hj. Asnah Yusfit, S.Pd	Matematika	PNS	MTK STKIP
42	Kasumawati,S.Pd	IPA	PNS	UNILA
43	Juanda, S.Pd, M.Pd.I	IPS	PNS	IPS/UM Palembang
44	Yenni, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	Bhs. Indo UNILA
45	Sari Kaldi,S.Ag	Aqidah Akhlak	PNS	IAIN
46	Drs. Agus Harwanto, M.Ed	Fisika	PNS	IPA Fisika USM
47	Dra. Hj. Sumarni	IPS Sejarah	PNS	IPS STKIP
48	H.Mahmud, S.Pd.I, M.Pd	PAI	PNS	IAIN
49	Hajir Maimuri Karim,S.Pd	PPKN	PNS	PPKn/UNILA
50	Nurwanto, S.Pd	BP	PNS	STKIP
51	Nihatunurrahmah, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	Bhs.Indo UNJ
52	Erliyani,S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	Bhs.Indo UNILA
53	Khalimi, S.Ag	Bahasa Arab	PNS	Tarbiyah IAIN
54	Yuzi Fahrizal, S.Ag,M.Pd.I	BPI/Bahasa Arab	PNS	Tarbiyah IAIN
55	Tri Noviana,S.Pd.I	PAI	PNS	IAIN
56	Ferawati, S.Pd	BP	PNS	STKIP
57	Yenni Mariska,S.Pd	PKN	PNS	UNILA
58	Nusirwan, S.Ag	Olahraga	PNS	Tarbiyah IAIN
59	Prapti Winarti, S.Ag	IPS Geografi	PNS	Tarbiyah IAIN
60	Yulianti, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	STKIP
61	Aminah, S.Ag	PAI	PNS	IAIN
62	Hendri Setiabudi S, M.Pd.I	Bahasa Arab	PNS	IAIN

63	Cecilia, S.Pd	Bahasa Lampung	PNS	Bhs. Indo STKIP
64	Desnilawati, S.Pd	Matematika	PNS	MIFA UNILA
65	Siska Mayianasari, S.Pd	BP	PNS	UNILA
66	Refiana, S.Pd.I	PAI	PNS	STAIN
67	Eva Suryani, S.Pd	PAI	PNS	IAIN
68	Eva Samaria Subing, S.Pd	Bahasa Inggris	PNS	STKIP
69	Nur Hayati, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	PNS	STKIP
70	Pirnawati, S.Pd.I	SKI	PNS	STAIN METRO
71	Rahmawati Sa'adah, S.Pd	PKN	PNS	IAIN
72	Siti Rahmawati, S.Pd	Bahasa Lampung	PNS	STKIP MUH
73	Rika Lusia, S.Pd.I	PAI	GTT	IAIN
74	Nur Izzati, S.Pd.I	IPS Geografi	GTT	Tarbiyah IAIN
75	Miftah Hudi, S.Pd	Penjas &Tinkom	GTT	STO Metro
76	Nelliwati, S.Pd.I	BPI/Tahzin	GTT	Tarbiyah IAIN
77	Kasnidar, S.Pd.I	BPI/Tahsin	GTT	Tarbiyah IAIN
78	Khairunnufus, S.Ag	BPI/Tahsin	GTT	Tarbiyah IAIN
79	Hj. Bilqis Prihatina, S.Pd	Bahasa Arab	GTT	Tarbiyah IAIN
80	Doni Sastrawan, S.Pd.I	Tahfizh	GTT	STIT Darul Fatah
81	Arsita Rini, S.S	PAI	GTT	IAIN
82	Rotnawati, S.Ag	Sastra Inggris	GTT	TEKNOKRAT
83	Wahyu Widodo, S.Pd	Matematika	GTT	MTK UNILA
84	Suhirno, S.Pd	Tahfizh	GTT	STIT Darul Fatah
85	Ahmad Ali, S.Pd	BPI/Tahfizh	GTT	IAIN
86	Vita Nurul Hidayah	BPI/Tahfizh	GTT	STIT Darul Fatah
87	Daris Budiana	BPI/Tahfizh	GTT	STIT Darul Fatah
88	Ahmad Rohman, S.Pd.I	BPI/tahfizh	GTT	IAIN
89	Rr. Tri Arum Wulandari, S.Pd	Seni budaya	GTT	UNILA

Sumber: Dokumen Administrasi Pendidikan MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2017/2018

b. Data Siswa

Berdasarkan data siswa tahun Pelajaran 2017/2018. Jumlah siswa keseluruhan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu 1.314 orang siswa ini merupakan penerimaan siswa terbanyak setelah beberapa tahun yang lalu. Keseluruhan dibagi menjadi 34 Rombel. Siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung bersal dari berbagai strata ekonomi yang berasal tidak hanya disekitar lingkungan MTs Negeri 2 Bandar Lampung, dalam

penerimaan siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dilakukan seleksi yang cukup ketat, sehingga siswa benar-benar unggul.

Tabel 2

Data siswa tahun ajaran 2017/2018

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	15	25	40
2	VII B	12	28	40
3	VII C	16	24	40
4	VII D	17	23	40
5	VII E	20	20	40
6	VII F	17	23	40
7	VII G	21	20	41
8	VII H	20	22	42
9	VII I	13	26	39
10	VII U1	12	24	36
11	VII U2	16	20	36
JUMLAH		179	255	434
1	VIII A	14	26	40
2	VIII B	18	22	40
3	VIII C	14	26	40
4	VIII D	20	19	39
5	VIII E	18	22	40
6	VIII F	18	23	41
7	VIII G	18	22	40
8	VIII H	18	22	40
9	VIII I	18	24	42
10	VIII J	18	24	42
11	VIII U1	16	19	35
12	VIII U2	15	20	35
JUMLAH		205	269	474
1	IX A	17	20	37
2	IX B	14	20	34
3	IX C	17	20	37
4	IX D	19	20	39
5	IX E	19	20	39
6	IX F	20	18	38
7	IX G	18	18	36
8	IX H	19	17	36
9	IX I	18	18	36
10	IX U1	18	18	36
11	IX U2	18	18	36
JUMLAH		197	207	404

TOTAL JUMLAH	581	731	1312
--------------	-----	-----	------

Sumber : Dokumen Administrasi Pendidikan MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2017/2018.

5. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana pendidikan yang dimiliki MTs Negeri 2 Bandar Lampung cukup baik dan memadai. Memiliki ruang kelas dalam keadaan baik dan cukup menampung jumlah siswa dalam satu kelasnya. Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung juga memiliki laboratorium IPA, Bahasa, Komputer, Keterampilan, dan Perpustakaan. Serta memiliki lapangan untuk kegiatan olahraga yaitu lapangan voli, tenis meja, bulu tangkis, sepak bola, lompat jauh, dalam kondisi cukup baik dan luas.

Tabel 3
Data Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Nama Ruangan	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	63 m ²	Baik
2	Ruang Kelas	34	1456 m ²	Baik
3	Ruang TU	3	96 m ²	Baik
4	Ruang Guru	2	260 m ²	Baik
5	Lab IPA	1	96 m ²	Baik
6	Lab bahasa/Pengembangan kurikulum	1	96 m ²	Baik
7	Lab Komputer	1	200 m ²	Baik
8	Ruang keterampilan/kesenian	1	64 m ²	Baik
9	Ruang UKS	1	35 m ²	Baik
10	Masjid	1	576 m ²	Baik
11	Ruang Perpustakaan	1	70 m ²	Baik
12	Ruang Koperasi	1	46 m ²	Baik
13	Aula	1	200 m ²	Rusak Ringan
14	Ruang PTD	1	168 m ²	Baik

Sumber : Administrasi Pendidikan MTs Negeri 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018

I. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini merupakan bagian yang akan menjelaskan tentang aspek-aspek yang diteliti, meliputi perencanaan program, pelaksanaan program, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, serta pengembangan sistem informasi manajemen di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2019 sampai dengan 22 Mei 2019. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan pencermatan dokumen. Informan wawancara meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator urusan kurikulum (guru), kepala tata usaha (tenaga kependidikan), komite sekolah, dan siswa. Observasi dilaksanakan pada dua aspek, yaitu kondisi fisik sekolah dan kegiatan sekolah. Pencermatan dokumen dilaksanakan dengan mencermati beberapa dokumen sekolah, yang meliputi Rencana Pengembangan Madrasah (RPM), dokumen KTSP, dokumen EDS, profil sekolah, bagan struktur organisasi, pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan, kalender pendidikan, tata tertib madrasah, serta kode etik madrasah.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Program

Perencanaan program di MTs Negeri 2 Bandar Lampung mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007, termasuk seluruh komponen yang dipersyaratkan di

dalamnya, yaitu adanya visi, misi, tujuan madrasah, rencana kerja madrasah, serta aspek perencanaan dan pedoman pelaksanaan di lapangan. Madrasah memiliki rumusan visi dan misi yang ditempatkan di bagian depan madrasah. Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan bahwa visi madrasah melibatkan semua stakeholders yang ada di madrasah. Visi madrasah disosialisasikan kepada seluruh warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan oleh pimpinan satuan pendidikan (kepala madrasah).

MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki rencana kerja madrasah untuk jangka menengah (empat tahun), rencana kerja satu tahun, RKAM yang mencakup delapan standar nasional pendidikan yang sesuai dengan pedoman serta disosialisasikan oleh pemimpin satuan pendidikan. Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung memberi penjelasan yaitu sekolah sudah memiliki dokumen Rencana Pengembangan Madrasah (RPM) .

Peranan siswa pada proses perencanaan adalah perwakilan OSIS diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan atau ide terkait dengan kegiatan kesiswaan. Pada pelaksanaan kegiatan, OSIS diberikan kesempatan untuk diberikan informasi terlebih dahulu baru kemudian kepada siswa lainnya.

2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program madrasah meliputi penyusunan pedoman madrasah, pembuatan struktur organisasi madrasah dan pelaksanaan kegiatan madrasah. Pedoman madrasah meliputi kurikulum tingkat

satuan pendidikan (KTSP), kalender pendidikan/akademik, struktur organisasi madrasah, pembagian tugas mengajar guru, pembagian tugas tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib madrasah, kode etik madrasah, dan biaya operasional madrasah.

Kegiatan sekolah terbagi dalam delapan bidang, yaitu bidang kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan, peran hubungan masyarakat dan kemitraan, serta bidang lain yang berfungsi sebagai peningkatan dan pengembangan mutu.

3. Program Pengawasan dan Evaluasi

Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung mengemukakan bahwa, “ setiap semester melakukan evaluasi bersama stakeholders, hasilnya dipublikasikan dan ditindaklanjuti. Program pengawasan atau supervisi kita laksanakan termaksud Evaluasi Dini Madrasah (EDM). Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) kita ada instrumen pengawasan internal, untuk pengadaan barang juga ada instrumen evaluasi yang kita laksanakan setiap semester”. Koordinator urusan kurikulum menambahkan program pengawasan sudah disusun oleh kepala madrasah, kaitannya dengan pembelajaran dan aspek lainnya. Jadwal supervisi disusun dan disesuaikan dengan jalannya KBM. Evaluasi hasil dan tindak lanjut dilakukan saat kegiatan koordinasi. Senada kedua pendapat tersebut, kepala tata usaha menyatakan bahwa program pengawasan menjadi kewenangan kepala madrasah, semua elemen saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat dalam beberapa program kerja kepala madrasah yang ditempatkan di ruang kerja kepala madrasah. yaitu kepala madrasah sebagai supervisor, edukator, manajer, administrator dan fungsi lainnya. Evaluasi pengelolaan diwujudkan pada papan informasi di ruang kerja kepala madrasah.

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen, program dan evaluasi terbagi meliputi program jangka strategis dan operasional. Mengacu pada RPM dan Rencana Kerja Tahunan.

4. Kepemimpinan Sekolah

Pelaksanaan kepemimpinan sekolah menjadi wewenang dan tanggung jawab kepala madrasah. Koordinator urusan kurikulum menyampaikan bahwa, “tanggung jawab utama pada kepala sekolah, kinerja wakil kepala sekolah sudah cukup baik dalam membantu pelaksanaan tugas kepemimpinan sekolah”. Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung menambahkan, “tugas pemimpin sekolah tentunya mampu menjadi motivator dan teladan yang baik bagi pengelolaan sekolah, selain itu juga melaksanakan pengelolaan sekolah secara akuntabel dan transparan”.

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui sejauh pelaksanaan kegiatan penelitian, terdapat sinergitas tugas kepala madrasah dan wakil kepala madrasah yang baik. Diantaranya ketika kepala madrasah berhalangan, maka wakil kepala madrasah menjadi

penanggung jawab pengelolaan sekolah, selain itu juga berfungsi sebagai penjamin mutu madrasah.

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen, tugas kepala madrasah dibantu oleh satu orang wakil kepala madrasah dan beberapa koordinator urusan. Koordinator urusan meliputi kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana prasarana. Aspek lainnya adalah bagan struktur menunjukkan hubungan yang jelas kepala madrasah dan wakil kepala madrasah.

5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Aspek pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terdiri dari program pengembangan SIM dan pemanfaatan fasilitas berbasis IT. Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan bahwa terdapat program pengembangan SIM, akan tetapi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. Program pengembangan SIM sambil berjalan akan selalu ditingkatkan, sehingga dapat menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat. Koordinator menambahkan bahwa pelaksanaan SIM di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah memiliki usaha untuk mengembangkan, jika secara eksternal memiliki website, fasilitas sudah mendukung akan tetapi penanggung jawab secara optimal belum ada.

Berdasarkan hasil observasi, program pengembangan SIM dapat dilihat dan dicermati pada rencana strategis dan pengembangan sekolah. pelaksanaan program diantaranya dengan

menyediakan fasilitas Ruang Laboratorium TIK dan penyediaan website sekolah. Pemanfaatan ICT diantaranya pada saat kegiatan PPDB, pengambilan ijazah siswa kelas IX, dan kegiatan lainnya.

Pemanfaatan fasilitas berdasarkan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan bahwa sarana pemanfaatan tentunya dengan adanya ruang laboratorium TIK, kemudian setiap personalia atau staf memiliki kemampuan mengoperasikan setiap bahan administrasi sekolah berbasis TIK, serta lainnya. Sekolah juga memiliki website sebagai salah satu wujud pengembangan SIM yang terus ditingkatkan pengelolaannya. Kepala tata usaha MTs Negeri 2 Bandar Lampung menambahkan penggunaan fasilitas sudah secara optimal untuk mendukung program pemerintah yang mengalami perkembangan dengan memanfaatkan data secara online atau elektronik.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Program MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Perencanaan program merupakan suatu proses untuk mempersiapkan beberapa hal yang terkait dengan pencapaian maksud dan tujuan pengelolaan pendidikan. Berdasarkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah mendefinisikan perencanaan program sebagai kegiatan yang ditandai adanya perumusan visi, misi, tujuan sekolah, dan penyusunan beberapa pedoman pengelolaan yang meliputi perencanaan bidang kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, pengelolaan dan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pendidikan, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, humas dan kemitraan, aspek lainnya yang mendukung penjaminan dan pengembangan mutu, serta program pengawasan dan evaluasi.

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Pak Tarmadi, berikut petikan wawancaranya :

“Kepala Madrasah MTs Negeri 2 menyatakan Perencanaan program di MTs Negeri 2 Bandar Lampung tentunya mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007, termasuk seluruh komponen yang dipersyaratkan di dalamnya, yaitu adanya visi, misi, tujuan madrasah, rencana kerja madrasah, serta aspek perencanaan dan pedoman madrasah. Keadaan ini bisa kita lihat dengan adanya kesesuaian antara pedoman dengan pelaksanaan di lapangan. Madrasah memiliki rumusan visi dan misi yang di tempatkan di bagian depan sekolah. Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan bahwa visi madrasah melibatkan semua stakeholders yang ada di madrasah, komite madrasah, orang tua wali murid bersama-sama membuat analisis madrasah yang tergabung dalam analisis SWOT. Berdasarkan analisis SWOT tersebut, kemudian disusun visi madrasah, sehingga rumusannya menjadi sesuai dengan apa yang disepakati oleh semua stakeholders dan visi pendidikan secara umum”.⁴⁴

Penegasan dari hal tersebut adalah berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa visi madrasah dituangkan dalam kalimat yang singkat, jelas, serta mudah dipahami. Aspek selain penyusunan kalimat yang mudah dipahami adalah penempatan bagan visi madrasah cukup strategis, yaitu berada di bagian depan setelah pintu masuk madrasah. Berdasarkan hasil

⁴⁴ Tarmadi, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

pencermatan dokumen Rencana Pengembangan Madrasah (RPM), visi madrasah adalah Menjadi Madrasah Unggul yang Islami dan Berkualitas.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum yaitu ibu Rumiwati berikut petikan wawancaranya :

Waka Kurikulum menjawab visi madrasah disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan oleh pimpinan satuan pendidikan (kepala madrasah). sosialisasi visi adalah dengan menyampaikan hasil keputusan bersama melalui lisan dan pembinaan-pembinaan serta dalam bentuk dokumen. Pemaparan di kelas-kelas maupun tempat-tempat yang strategis, visi disusun pada awal periode pertama.⁴⁵

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Pak Tarmadi, berikut petikan wawancaranya :

Kepala madrasah menyatakan bahwa MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki perumusan dan penetapan misi madrasah yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan. berdasarkan analisis SWOT yang melibatkan semua stakeholders yang ada di madrasah, komite madrasah, orang tua wali murid, kemudian

⁴⁵Rumiwati, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

ditetapkan misi madrasah. Setelah visi dan misi bahkan tujuan madrasah sudah ada, maka dilakukan sosialisasi. Pertama kepada guru dan karyawan serta siswa, kedua pada pengurus komite madrasah, dan nantinya kepada orang tua.⁴⁶

Waka kurikulum juga menambahkan setelah visi dirumuskan, tujuan dan jangka waktu jelas, maka misi adalah semacam kiat untuk mencapai visi. Dituangkan dalam program tahunan sekolah, sebagai upaya untuk mencapai visi. Jadi misi adalah bentuk langkah-langkah secara bertahap untuk merealisasikan setiap item pada visi. Sosialisasi misi melalui forum dan koordinasi bersama dan pembinaan serta dalam bentuk langkah-langkah kerja atau dokumen.⁴⁷

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala tata usaha MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Pak Agustaman Hamdan, berikut petikan wawancaranya :

kepala tata usaha MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang menyatakan, “setiap ruangan dipampang bagan yang berisi visi, misi, serta tujuan madrasah”⁴⁸.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, rumusan misi madrasah dapat dipahami. Hal tersebut dikarenakan

⁴⁶ Tarmadi, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

⁴⁷ Rumiati, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

⁴⁸ Agustaman Hamdan, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 23 Mei 2019

penjabaran misi madrasah dilakukan dengan penomoran yang memudahkan pembaca untuk memahami setiap item pada misi madrasah, selain itu penggunaan bahasa juga dilakukan dengan lugas, jelas, sehingga memudahkan dalam pemahaman.

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen RPM, misi madrasah meliputi :

1. Membangun Madrasah yang Memiliki Kompetensi Unggul dan Akhlaqul Karimah

2. Membina dan Mengembangkan Potensi Akademik dan Non Akademik Siswa

3. Membangun Kepercayaan dan Kemitraan dengan Masyarakat

MTs Negeri 2 Bandar Lampung juga memiliki Tujuan Madrasah yaitu “Menyiapkan lulusan yang cerdas dan sholeh serta memiliki optimisme menatap masa depan” dan juga Strategi Madrasah meliputi :

1. Membangun profesionalisme dengan pendidikan dan pelatihan

2. Memberdayakan setiap potensi dengan spirit ibadah

3. Menerapkan pola manajemen yang transparan dan akuntabel dengan sentuhan budaya dan agama

4. Melejitkan setiap potensi dengan kreatifitas dan inovasi

5. Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan nikmat dengan ruh ukhuwwah

1. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh
2. Memiliki wawasan yang dalam dan luas tentang iptek dan imtaq

MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki perumusan dan penetapan tujuan sekolah 4 tahun, 1 tahun, dan berisi aspek standar nasional pendidikan (SNP) yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah sebagai berikut :

Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung Bapak Tarmadi menyatakan bahwa sekolah memiliki tujuan empat tahunan, dua tahunan, dan program tahunan. Isi tujuan dioerintasikan untuk mencapai delapan standar nasional pendidikan (SNP). Standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan, dan standar penilaian pendidikan. Sosialisasi melibatkan guru, karyawan, siswa serta komite madrasah.⁴⁹

MTs Negeri 2 Bandar Lampung juga Pada tahun 2016-2019 berusaha mencapai tujuan :

⁴⁹ Tarmadi, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

1) Tujuan Umum

Adalah ingin menghasilkan manusia yang taat beriman dan bertaqwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, inovatif, terampil, berdisiplin, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus MTs Negeri 2 Bandar Lampung bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam hal :

3. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
4. Memiliki disiplin tinggi dan didukung oleh kondisi fisik sekolah yang prima
5. Mampu berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki
6. Nasionalisme dan patriotisme serta solidaritas yang tinggi antar sesama

2. Pelaksanaan Program MTs Negeri 2 Bandar Lampung

a. Struktur Organisasi

MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki struktur organisasi berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah sebagai berikut :

Tarmadi mengatakan bahwa :

“ struktur organisasi itu wujudnya secara administratif, penanggung jawab kepala madrasah, dibawahnya ada wakil kepala madrasah, kebawah terdapat guru-guru. Sementara untuk kesamping terdapat staf tata usaha, ada hubungan koordinatif dengan komite madrasah.”⁵⁰

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum yaitu ibu Rumiwati berikut petikan wawancaranya :
Rumiwati menyatakan :

“ sikapnya bahwa struktur organisasi salah satu bentuk gambaran yang diharapkan bisa dipahami oleh stakeholders madrasah, untuk bisa mengetahui posisi masing-masing. Fungsinya sebagai apa, misalnya sebagai guru, siap menerima instruksi langsung. Sebagai wali kelas juga mengetahui posisinya apa, tugas dan wewenangnya apa serta sebagai komponen yang siap menerima instruksi langsung. Jadi dengan melihat struktur, setiap komponen dapat mengetahui posisinya sebagai apabagaimana, tugasnya bagaimana, kewajibannya bagaimana, harapannya dengan melihat itu semua

⁵⁰ Tarmadi, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

bisa mengetahui. Sebagai karyawan ketika melihat posisinya, harus introspeksi diri. Bentuk susunan struktur, kepala sekolah memiliki empat wakil kepala madrasah. Terdapat pembagian urusan, yang meliputi urusan kurikulum, sarana prasarana, kesiswaan, dan humas.”⁵¹

Hubungan terkait struktur organisasi madrasah penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Tata Usaha yaitu Agustaman Hamdan, beliau mengatakan staf tenaga kependidikan dengan staf lainnya bersifat koordinasi, sedangkan komando secara langsung dari kepala madrasah. Terdapat pembagian tugas tersendiri pada pengelolaan kantor, yaitu sebagai kepala urusan, bendahara BOS, bendahara barang, bendahara gaji dan lainnya. Posisi komite sekolah sama atau sejajar yang sifatnya independen. Antara madrasah dan komite madrasah masing-masing berdiri sendiri dan tidak dapat saling mempengaruhi.⁵²

Berdasarkan hasil pengamatan kondisi fisik madrasah, keberadaan bagan organisasi sekolah terdapat di depan ruangan guru. Bentuk bagan terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan beberapa urusan yang membantu kinerja kepala madrasah. keterangan bagan sudah cukup jelas, karena terdiri dari garis

⁵¹ Rumiya, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

⁵² Agustaman Hamdan, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 23 Mei 2019

komando dan koordinasi. Kondisi fisik secara keseluruhan sudah cukup baik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Madrasah Secara Umum

Pelaksanaan kegiatan MTs Negeri 2 Bandar Lampung disesuaikan dengan rencana strategis dan rencana kerja tahunan, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung Bapak Tarmadi melalui wawancara sebagai berikut:

Bahwa pelaksanaan kegiatan secara umum merupakan pencerminan dari RPM, tidak bisa keluar dari perencanaan yang ada. Hal ini dikarenakan RPM merupakan relnya pelaksanaan kegiatan sekolah, meskipun kadang terdapat beberapa hal yang berbeda, akan tetapi secara substansi cerminan dari RPM.⁵³

c. Pelaksanaan Bidang Kesiswaan

Pelaksanaan bidang kesiswaan diklasifikasikan menjadi pelaksanaan pada kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), kegiatan layanan ekstrakurikuler, pembinaan kelas unggulan, serta pelacakan terhadap alumni. Aspek PPDB.

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Pak Tarmadi, berikut petikan wawancaranya :

kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan bahwa pedoman PPDB terdapat berbagai macam, yang terpenting adalah petunjuk

⁵³ Tarmadi, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

teknik dari Kemenag yang setiap tahun diterbitkan, secara filosofi dapat berasal dari Undang-undang Pendidikan, undang-undang pendanaan, sebagai acuan dasar hukum. Evaluasi PPDB dilaksanakan pada akhir kegiatan, panitia bersama-sama mencermati, kemudian melakukan analisis pada pelaksanaan kegiatan PPDB. Pelaksanaan kegiatan pemberian layanan konseling, ekstrakurikuler, pembinaan prestasi unggulan, dan pelacakan alumni, kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan konseling bidangnya terdapat berbagai macam layanan. Layanan konseling, kasus, pencegahan, dan sebagainya. Untuk ekstrakurikuler terdapat stakeholders yang menangani, bidang kesiswaan dan lainnya. Peningkatan mutu akademis oleh kurikulum, lalu melaksanakan kegiatan peningkatan mutu.⁵⁴

Senada dengan pendapat tersebut, Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Bandar Lampung Bapak Heru Pranoto menambahkan bahwa bimbingan konseling merupakan bagian yang berfungsi atau mempunyai wewenang untuk mengatasi berbagai permasalahan terkait dengan kesiswaan. Masalah yang dimaksud meliputi hambatan belajar, masalah pribadi (terkait kondisi keluarga). Untuk personalia sudah terdapat pembagian tugas sendiri yang menangani untuk hambatan belajar, motivasi belajar, maupun permasalahan antar siswa. Untuk layanan ekstrakurikuler terdapat pramuka, futsal, PMR, PASKIBRA, taekwondo, tari tradisional dan modern, pidato

⁵⁴ Tarmadi, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

(Indonesia, Arab, dan Inggris), mawalan / qasidah dan nasyid, kaligrafi, teater, rohis, basket, voli, atletik, bulu tangkis. Awal tahun pelajaran setiap peserta didik kelas VII diberikan angket untuk mengisi minat dan prestasi apa yang dimiliki. Setiap ekstrakurikuler dibimbing oleh guru/pembimbing, waktu pembinaan 1x dalam seminggu pada jam terprogram atau diluar jam belajar . Prestasi unggulan pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung adalah dalam bidang Penguasaan mata pelajaran asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab), Pengembangan keterampilan dan penguasaan Mata pelajaran Matematika yang mampu bersaing bahkan berprestasi dalam olimpiade matematika, keterampilan dan penguasaan Mata Pelajaran Tahfidz Al-Quran dan penguasaan siswa-siwanya dalam menghafal Al-Qur'an (*Tahfidzul Qur'an*).⁵⁵

d. Pelaksanaan Bidang Kurikulum dan Pembelajaran

pelaksanaan bidang kurikulum dan pembelajaran yang terdiri dari penyusunan dokumen Kurikulum, kalender pendidikan, pelaksanaan program pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, pengelolaan penilaian hasil belajar siswa, serta memiliki peraturan akademik yang mengatur kegiatan pembelajaran dan ketentuan penggunaan sarana prasarana belajar

⁵⁵ Heru Pranoto, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 23 Mei 2019

e. Pelaksanaan Bidang Pendidik dan Peserta didik

pelaksanaan bidang sarana dan prasarana yang terdiri dari penyusunan program sarana prasarana dan pengelolaan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar

f. Pelaksanaan Bidang Sarana dan Prasarana

Penyusunan program pengelolaan sarana prasarana di MTs Negeri 2 Bandar Lampung menurut kepala madrasah bapak Tarmadi meliputi perencanaan kebutuhan barang pengadaan barang sampai dengan pelaporan barang.⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi, program pengelolaan sarana prasarana masih seputar pada pencatatan melalui kartu inventaris barang. Aspek lainnya adalah selama proses penelitian, peneliti belum menemukan adanya layout denah sekolah, ruang, dan lay out setiap ruangan.

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen, pengelolaan sarana prasarana di MTs Negeri 2 Bandar Lampung meliputi penambahan bahan pustaka, pengadaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, pengelolaan sarana sanitasi, serta pemanfaatan teknologi informasi.

⁵⁶ Tarmadi, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

Kepala madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung menambahkan bahwa terkait sarana dan prasarana, terdapat urusan sarana prasarana yang berfungsi sebagai penghubung kebutuhan masing-masing guru dengan keuangan. Rehabilitasi ruang dan kantor, pengadaan menjadi tanggung jawab urusan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan DPA. Selama ini pengelolaan sekolah sesuai dengan skala prioritas yang telah ditetapkan oleh sekolah.⁵⁷

Pengelolaan perpustakaan, Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Bandar Lampung, “perpustakaan tentunya memiliki program kerja, mulai dari perencanaan, pengadaan, dan pengolahan. Pengadaan buku bisa bersumber dari BOS maupun dari pemerintah”.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi, keberadaan ruang perpustakaan sudah cukup baik, penempatan gedung atau ruangan berada di bagian depan madrasah. Kondisi fisik masih cukup baik. Akan tetapi bahan pustaka didominasi dengan buku pelajaran maupun penunjang kegiatan belajar. Untuk pelayanan belum dapat dipantau karena observasi dilaksanakan saat ujian sekolah, sehingga belum terlalu dimanfaatkan.

⁵⁷ Tarmadi, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

⁵⁸ Rumiya, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

g. Pelaksanaan bidang keuangan dan pembiayaan

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Pak Tarmadi, berikut petikan wawancaranya :

“Pengelolaan keuangan madrasah berasal dari APBN/APBD, Dana Bantuan Operasioal Sekolah (BOS) komite, donatur, hasil usaha madrasah dan pendapatan yang tidak mengikat.”⁵⁹

h. Pelaksanaan Bidang budaya dan Lingkungan

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Pak Tarmadi, berikut petikan wawancaranya :

“Kegiatan sekolah dalam rangka mewujudkan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan yang kondusif dilaksanakan melalui kegiatan pengelolaan pupuk kompos oleh siswa, budi daya ikan secara kontinu, pengelolahan jamu atau obat yang berasal dari kebun organik sekolah.”

Terkait hal ini penulis juga melakukan wawancara kepada waka Kurikulum MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Ibu Rumiwati, berikut petikan wawancaranya

“ Selain itu wakil kepala MTs Negeri 2 bandar lampung menambahkan bahwa madrasah mempunyai gerakan sekolah sehat melalui lingkungan yang hijau, bersih dan asri.”⁶⁰

⁵⁹ Tarmadi , wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

⁶⁰ Rumiwati , wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

i. Pelaksanaan Bidang Humas dan Kemitraan

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada Waka Humas MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Ibu Dra. Hj. Nurtjahyani Titi Purwaningrum, berikut petikan wawancaranya

“sekolah menambahkan peranan komite sekolah selain sebagai penghubung, juga berperan sebagai mitra sekolah. Kemitraan yang dijalin diantaranya dengan Polsek Sukarame untuk penyuluhan narkoba, puskesmas maupun perusahaan asuransi lainnya.”⁶¹

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen, pelaksanaan bidang humas dan kemitraan terdiri dari kegiatan yang melibatkan komite sekolah, masyarakat, dan kemitraan yang ada. Akan tetapi dokumen terkait bidang humas dan kemitraan tersebut, tidak secara jelas disebutkan sehingga pemahaman terhadap rencana bidang humas tersebut belum dapat maksimal dipahami.

j. Pelaksanaan bidang lain yang mendukung mutu

MTs Negeri 2 Bandar Lampung dalam menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum berbasis Kompetensi untuk melakukan inovasi yang lebih baik maka MTs Negeri 2 Bandar Lampung menangkap peluang menggulirkan program unggulan yang diberi nama Program kelas Unggulan (*Excellent Class*).

⁶¹ Nurtjahyani, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 23 Mei 2019

3. Pengawasan dan Evaluasi

a. Program Pengawasan

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Pak Tarmadi, berikut petikan wawancaranya :

“setiap semester melakukan evaluasi bersama stakeholders, hasilnya dipublikasikan dan ditindaklanjuti. Program pengawasan atau supervisi kita laksanakan. Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) kita ada instrumen pengawasan internal, untuk pengadaan barang juga ada instrumen evaluasi yang kita laksanakan setiap semester”.

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada waka kurikulum MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Ibu Rumiwati, berikut petikan wawancaranya

“Koordinator urusan kurikulum menambahkan program pengawasan sudah disusun oleh kepala madrasah, kaitannya dengan pembelajaran dan aspek lainnya. Jadwal supervisi disusun dan disesuaikan dengan jalannya KBM. Evaluasi hasil dan tindak lanjut dilakukan saat kegiatan koordinasi.”⁶²

Kemudian Kepala Tata Usaha Bapak Agustaman Hamdan menambahkan bahwa program pengawasan menjadi kewenangan

⁶² Rumiwati , wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

kepala madrasah, semua elemen saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.⁶³

Berdasarkan hasil observasi, terdapat dalam beberapa program kerja kepala madrasah yang ditempatkan di ruang kerja kepala sekolah. yaitu kepala sekolah sebagai supervisor, edukator, manajer, administrator dan fungsi lainnya. Evaluasi pengelolaan diwujudkan pada papan informasi di ruang kerja kepala madrasah.

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen, program dan evaluasi terbagi meliputi program jangka strategis dan operasional. Mengacu pada RPM dan Rencana Kerja Tahunan, maka program pemantauan dan evaluasi meliputi :

- a) Pemantauan atau supervisi berkala yang dilakukan pada masing-masing program setiap triwulan dan semester
- b) Pemantauan atau supervisi klinis yang dilakukan untuk program yang mengalami kendala tertentu dan penanganan langsung Kepala Sekolah.
- c) Evaluasi dilakukan setiap semester oleh penanggung jawab program bersama dengan kepala sekolah
- d) Dilakukan evaluasi bersama oleh Kepala Sekolah, Komite Sekolah, pelaksana program, dan pihak terkait pada setiap akhir tahun.

⁶³ Agustaman Hamdan , wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 23 Mei 2019

e) Dilakukan evaluasi bersama pada akhir tahun kelima (RPS) dan setiap satu tahun.

b. Evaluasi Diri Madrasah

Aspek evaluasi diri sekolah, kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan Bapak Tarmadi, “evaluasi diri sekolah kita laksanakan setiap semester untuk semua stakeholders. Akan tetapi ini menjadi rahasia dan tidak dapat dipublikasikan”.⁶⁴

Waka kurikulum ibu Rumiwati menambahkan bahwa “EDM berkaitan dengan peningkatan mutu. Kemudian juga merupakan data profil sekolah, akan tetapi secara umumnya belum memahami tentang dokumen EDM. Jika yang dimaksudkan merupakan data yang dievaluasi kemudian untuk meningkatkan mutu, maka MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah berjalan akan tetapi bukan merupakan dokumen EDM”.⁶⁵

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen, evaluasi diri sekolah meliputi kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan rencana kerja sekolah. Data yang digunakan mengacu pada 8 SNP. Dokumen evaluasi diri sekolah (EDM) MTs Negeri 2 Bandar Lampung mengacu pada penyusunan dengan sistematis berdasarkan tahap-tahap pencapaian sekolah, sehingga sekolah dapat melakukan peningkatan mutu berdasarkan hasil EDM tersebut.

⁶⁴ Tarmadi, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

⁶⁵ Rumiwati, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

c. Program Evaluasi Kurikulum

Aspek program evaluasi kurikulum, kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan, “untuk evaluasi kurikulum kita lakukan setiap tahun, dan dilaksanakan tindak lanjut. Baik pada program pembelajaran maupun pelaksanaannya dengan melibatkan semua stakeholders sekolah”.⁶⁶

Waka Kurikulum menyatakan bahwa evaluasi dapat dilaksanakan setiap tahun, dapat berubah sesuai dengan tuntutan yang ada di masyarakat maupun pengelolaan KBM. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui supervisi oleh kepala madrasah dan pengawas. menambahkan dengan menyatakan, “evaluasi ini yang pertama dijadikan atas hasil ketercapaian bidang akademik, secara mudah dapat dievaluasi setiap tahun. Kemudian hasil-hasil dari lomba setelah dievaluasi mengalami berbagai peningkatan. Rata-rata ketercapaian nilai UN juga terdapat peningkatan. Pemenuhan sarana prasarana semakin terpenuhi, pengadaan laboratorium bahasa, ruang TIK, serta fasilitas pembelajaran lainnya.”⁶⁷

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen, evaluasi kurikulum meliputi evaluasi hasil belajar siswa, evaluasi pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi rencana pembelajaran. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa diwujudkan pada

⁶⁶ Tarmadi, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

⁶⁷ Rumiya, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

kegiatan ulangan harian, ulangan tengah semester, remedial, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah, dan ujian nasional.

Penilaian hasil belajar oleh guru dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut.

- 1) Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester.
- 2) Mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.
- 4) Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- 5) Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- 6) Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.
- 7) Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.

- 8) Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.
- 9) Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.
- d. Program Evaluasi Pendidik dan Kependidikan
- Terkait Program evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan penulis melakukan wawancara kepada kepala madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Pak Tarmadi, berikut petikan wawancaranya :

“evaluasi pada pelaksanaan kinerja contohnya dengan DP3, akan tetapi menjadi rahasia sekolah. Aspek yang dievaluasi tentunya semua yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan interaksi sosial pada kegiatan sekolah”.⁶⁸

Waka kurikulum ibu Rumiwati menambahkan bahwa :

⁶⁸ Tarmadi , wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

“kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selalu dipantau oleh kepala madrasah dalam berbagai bentuk supervisi dan evaluasi. Sering langsung kepala madrasah memantau guru selama mengajar di kelas. Selain kedua hal tersebut, evaluasi dilakukan untuk melihat kinerja melalui pengamatan secara langsung, kehadiran, pemenuhan jam kerja. Paling tidak jam 07.00 WIB sudah sampai di sekolah, dan pulang pukul 03.00 WIB.”⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi, proses KBM berjalan dengan baik sejauh dilaksanakannya kegiatan penelitian, guru yang memberikan materi pelajaran juga sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain menjalankan tugas profesional berupa mengajar, guru juga dapat menerima tugas tambahan dari kepala sekolah.

e. Akreditasi Sekolah

Pelaksanaan penyiapan dokumen akreditasi belum secara jelas disebutkan pada perencanaan sekolah, hal tersebut dikarenakan MTs Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun 2018 sudah melaksanakan kegiatan akreditasi, akan tetapi pada proses persiapan akreditasi semua elemen sekolah dilibatkan. Selain pada proses pelibatan stakeholders, kegiatan yang dilaksanakan sekolah juga dalam rangka mencapai delapan SNP. Berdasarkan petikan Keputusan

⁶⁹ Rumiya, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) Provinsi Lampung Nomor 075/BAN-SM/LPG/X/2018 tentang Penetapan Hasil Akreditasi Sekolah/ Madrasah, SMP Negeri Godean dinyatakan terakreditasi dengan nilai 94 dan peringkat A. Keputusan tersebut ditetapkan pada tanggal 05 Oktober 2018

4. Kepemimpinan Sekolah

a. Tanggung Jawab Pengelolaan

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu bu Rumiwati, berikut petikan wawancaranya :

“Pelaksanaan kepemimpinan sekolah menjadi wewenang dan tanggung jawab kepala madrasah. tanggung jawab utama pada kepala madrasah, kinerja wakil kepala sekolah sudah cukup baik dalam membantu pelaksanaan tugas kepemimpinan sekolah”⁷⁰

Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung Bapak Tarmadi menambahkan, “tugas pemimpin madrasah tentunya mampu menjadi motivator dan teladan yang baik bagi pengelolaan madrasah, selain itu juga melaksanakan pengelolaan sekolah secara akuntabel dan transparan”⁷¹

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui sejauh pelaksanaan kegiatan penelitian, terdapat sinergitas tugas kepala sekolah dan wakil

⁷⁰ Rumiwati , wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

⁷¹ Tarmadi , wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

kepala sekolah yang baik. Diantaranya ketika kepala sekolah berhalangan, maka wakil kepala sekolah menjadi penanggung jawab pengelolaan sekolah, selain itu juga berfungsi sebagai penjamin mutu sekolah.

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen, tugas kepala madrasah dibantu oleh satu orang wakil kepala madrasah dan beberapa koordinator urusan. Koordinator urusan meliputi kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana prasarana. Aspek lainnya adalah bagan struktur menunjukkan hubungan yang jelas kepala madrasah dan wakil kepala madrasah.

Aspek kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas sebagai penanggung jawab pengelolaan madrasah, Waka Kurikulum menyatakan bahwa tugas kepala madrasah sebagai leadership, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, bisa mengkoordinasi lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan suasana belajar yang nyaman. Peran guru dapat terpantau dengan baik, tugas-tugas kedinasan dipantau. Memberikan langkah-langkah pencapaian program madrasah, bimbingan dan arahan serta bertanggung jawab terhadap pengelolaan madrasah dan penggunaan anggaran madrasah.⁷²

Selain itu penulis juga melakukan wawancara terhadap guru biologi yaitu Ibu Ambarawa berikut petikan wawancaranya : “kepala

⁷² Rumiya, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

madrasah adalah sosok yang visioner, pandangannya kedepan dapat diteladani, sudah cukup bagus. Hal yang cukup berpengaruh pertama wawasan, jika wawasan luas, maka akan dapat memberikan motivasi dengan baik. Kedua didukung sikap atau tauladan, kepala madrasah ketika memimpin, memberikan teladan yang baik. Sedangkan kepala tata usaha MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan, “kepala madrasah aktif dan benar-benar memberikan perhatian kepada personalia dalam rangka penjaminan mutu”.⁷³

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan tugas kepala sekolah terdapat pada program kerja dan jadwal kegiatan kepala sekolah. Untuk pelaksanaan tugas wakil kepala sekolah belum dapat ditemukan data yang diobservasi.

b. Peran Kepala Madrasah

Aspek peranan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi leading, komunikasi, instruksi/direksi, supervisi dan pengawasan pada pelaksanaan kegiatan sekolah, Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan.

“ Kepala madrasah bisa memberikan sosok keteladanan pada semua aspek, kerapian, kedisiplinan, pemenuhan jam kerja dan lainnya. Komunikasi dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah atau melalui bagian humas, melihat pada situasi dan kondisi. Instruksi dilakukan paling tidak dengan *briefing* untuk pembinaan, dan dimungkinkan secara mendadak. Supervisor terhadap tenaga pendidik diadakan dengan memberikan informasi kapan dan tanggal berapa diadakan supervisi, sebagian besar menyangkut

⁷³ Ambarawa, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

proses pembelajaran. Selain itu juga dapat dilibatkan guru untuk membantu melakukan supervisi. Supervisi juga dilakukan oleh pengawas dari Dinas Pendidikan”⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi, kompetensi kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung meliputi kemampuan sebagai pendidik (*edukator*), pengelola sekolah (*manager*), sebagai administrator, kepemimpinan sekolah (*leader*), kemampuan menciptakan iklim kerja, kemampuan sebagai wirausahawan, serta sebagai penyelia.

5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Aspek pengembangan Sistem Informasi Manajemn (SIM) terdiri dari program pengembangan SIM dan pemanfaatan fasilitas berbasis IT. Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu Bapak Tarmadi, berikut petikan wawancaranya :

“Terdapat program pengembangan SIM, akan tetapi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. Program pengembangan SIM sambil berjalan akan selalu ditingkatkan, sehingga dapat menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat”⁷⁵

Waka Kurikulum Ibu Rumiwati menambahkan bahwa pelaksanaan SIM di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah memiliki usaha untuk

⁷⁴ Rumiwati , wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

⁷⁵ Tarmadi , wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

mengembangkan, jika secara eksternal memiliki website, fasilitas sudah mendukung akan tetapi penanggung jawab secara optimal belum ada.⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi, program pengembangan SIM dapat dilihat dan dicermati pada rencana strategis dan pengembangan sekolah. pelaksanaan program diantaranya dengan menyediakan fasilitas Ruang Laboratorium TIK dan penyediaan website sekolah. Pemanfaatan ICT diantaranya pada saat kegiatan PPDB, pengambilan ijazah siswa kelas IX, dan kegiatan lainnya.

Pemanfaatan fasilitas berdasarkan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyatakan bahwa sarana pemanfaatan tentunya dengan adanya ruang laboratorium TIK, kemudian setiap personalia atau staf memiliki kemampuan mengoperasikan setiap bahan administrasi sekolah berbasis TIK, serta lainnya. Sekolah juga memiliki website sebagai salah satu wujud pengembangan SIM yang terus ditingkatkan pengelolaannya. Kepala tata usaha MTs Negeri 2 Bandar Lampung menambahkan penggunaan fasilitas sudah secara optimal untuk mendukung program pemerintah yang mengalami perkembangan dengan memanfaatkan data secara online atau elektronik.

⁷⁶ Rumiya, wawancara dengan penulis, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 22 Mei 2019

B. Pembahasan

1. Perencanaan Program

Perencanaan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi (taat asas) internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun pada bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan program ditandai dengan kegiatan berupa perumusan visi, misi, tujuan, serta rencana kerja sekolah. Dalam penyusunan rencana kerja, produk yang dihasilkan adalah dapat berupa rencana jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang terkait dengan mutu lulusan. Kemudian rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/ Madrasah (RKA-S/M) dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah.

Indikator perencanaan program sekolah sebagaimana dimaksud pada penjelasan diatas adalah sebagai berikut :

- a) Sekolah memiliki rumusan visi yang jelas dan mudah dipahami
- b) Visi sekolah disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan oleh pimpinan satuan pendidikan
- c) Sekolah memiliki perumusan dan penetapan misi yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan.
- d) Sekolah memiliki perumusan dan penetapan tujuan sekolah empat tahun, satu tahun, dan berisi aspek delapan standar nasional pendidikan (SNP) yang mudah dipahami serta disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan.
- e) Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah (empat tahunan), rencana kerja tahunan, RKAS yang mencakup delapan SNP yang sesuai dengan pedoman serta disosialisasikan oleh pemimpin satuan pendidikan.
- f) Perencanaan dan pedoman sekolah mencakup bidang kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, pengelolaan dan pendayagunaan pendidik serta tenaga kependidikan, sarana prasarana pendidikan, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan,

bidang lainnya yang mendukung penjaminan dan pengembangan mutu, serta bidang pengawasan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka perencanaan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dapat dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Visi adalah tujuan yang akan dicapai oleh madrasah selama paling tidak lima tahunan yang menyangkut mutu akademik, pemenuhan sarana dan prasarana, dan manajemen sekolah. Visi disusun berdasarkan pada analisis SWOT pada kondisi yang ada di madrasah. Melibatkan seluruh *stakeholders* sekolah pada proses penyusunan dan sosialisasi. Lewis dan Smith menyatakan bahwa pernyataan visi harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang terjadi, sehingga hendaknya mempunyai sifat sebagai berikut.

- a. Berorientasi pada masa depan
- b. Tidak dibuat berdasar kondisi atau tren saat ini
- c. Mengekspresikan kreatifitas
- d. Berdasar pada prinsip nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat
- e. Memperhatikan sejarah, kultur, dan nilai organisasi meskipun ada perubahan
- f. Mempunyai standar yang tinggi, ideal, serta harapan bagi anggota lembaga
- g. Memberikan klarifikasi bagi manfaat lembaga serta berbagai tujuannya
- h. Memberikan semangat dan mendorong timbulnya dedikasi pada lembaga
- i. Menggambarkan keunikan lembaga dalam kompetisi dan citranya

j. Bersifat ambisius serta menantang segenap anggota lembaga⁷⁷

Berdasarkan definisi tersebut, maka penyusunan visi MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah cukup baik karena telah memenuhi unsur terbentuknya visi sekolah tersebut. Aspek penegasan tersebut meliputi visi MTs Negeri 2 Bandar Lampung berorientasi pada masa depan yaitu apa yang akan dicapai oleh sekolah selama lima tahun mendatang, gambaran visi yang bersifat umum memberikan penjelasan bahwa tidak disusun menggunakan dasar kondisi saat ini, selain itu visi sekolah berusaha memadukan tiga unsur utama berupa prestasi, kehidupan keagamaan, serta pembinaan karakter yang hendak dicapai sekolah. Visi sekolah ditambahkan dengan indikator yang memberikan penegasan dan arahan bagi sekolah, sehingga dapat memacu setiap anggota organisasi untuk turut serta meningkatkan pencapaian visi sekolah.

Rumusan misi sebagai salah satu bentuk kiat atau cara untuk mencapai visi madrasah, penyusunan misi dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan berbagai pihak yang berkepentingan. Setelah misi madrasah disusun, maka proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai forum pertemuan, diskusi dan pembinaan, serta didukung dengan adanya dokumen atau petunjuk kerja tentang misi madrasah.

⁷⁷ Lewis, R.G. & Smith, D.H. *Total Quality in Higher Education*. Florida: Delroy Beach. 2004, h 24

Misi yang baik menurut Siagian memiliki ciri-ciri yaitu merupakan suatu pernyataan yang bersifat umum, mencakup filsafat yang dianut dan digunakan organisasi, secara implisit menggambarkan citra, merupakan pencerminan jati diri, menunjukkan produksi yang menjadi andalan, serta menggambarkan dengan jelas apa yang menjadi kebutuhan lembaga⁷⁸. Berdasarkan hasil penelitian, maka misi yang disusun MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah cukup baik karena memenuhi ciri-ciri misi yang baik tersebut.

MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki rumusan tujuan empat tahunan dan satu tahunan yang digunakan untuk mencapai delapan SNP, sedangkan berdasarkan hasil observasi maka belum ditemukan bentuk sosialisasi tujuan madrasah. Oleh karena itu diperlukan sebuah program dalam rangka melakukan sosialisasi tujuan kepada seluruh warga madrasah, meskipun jika mencermati dokumen RPS dan Rencana Operasional maka akan dapat menemukan rumusan tujuan madrasah. Sosialisasi tujuan madrasah dilakukan melalui forum diskusi, pertemuan dan melalui pedoman. Berdasarkan hasil penelitian tentang rumusan, penetapan, dan sosialisasi tujuan madrasah sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan, akan tetapi diperlukan bentuk sosialisasi secara lebih intensif terkait rumusan tujuan kepada warga madrasah seperti misalnya melalui papan yang digunakan untuk menuliskan visi dan misi madrasah.

⁷⁸ Siagian Sondang P. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung, 2005 h.35

MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki Rencana Pengembangan Sekolah (RPM) yang digunakan sebagai perencanaan sekolah jangka empat tahunan, sedangkan jangka satu tahunan MTs Negeri 2 Bandar Lampung menyusun Rencana Operasional (Renop). Aspek yang termasuk dalam RPM dan Renop MTs Negeri 2 Bandar Lampung meliputi usaha untuk mencapai delapan SNP, sedangkan aspek kesiswaan, kurikulum, humas dan sebagainya hanya merupakan perangkat untuk mencapai delapan SNP. Aspek perencanaan madrasah meliputi pada peningkatan pencapaian delapan SNP, sedangkan aspek kesiswaan, kurikulum, humas, dan sebagainya hanya merupakan alat untuk merealisasikan capaian delapan SNP.

Berdasarkan beberapa hasil pembahasan di atas, maka perencanaan program MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah cukup baik dan telah memenuhi kebijakan tentang pengelolaan madrasah. Perencanaan madrasah meliputi perumusan dan penetapan visi, misi, serta tujuan madrasah, penyusunan rencana kerja madrasah jangka empat tahunan dan satu tahunan, serta aspek perencanaan dan pedoman madrasah. Akan tetapi terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan diantaranya adalah diperlukan bentuk sosialisasi secara lebih intensif pada tujuan madrasah agar dapat dipahami oleh semua warga sekolah, penyusunan rencana kerja madrasah disesuaikan dengan standar pengelolaan pendidikan yang memberikan arahan bahwa penyusunan RKJM sebagai dasar pembuatan RKAM, dan RKT sebagai dasar penyusunan RAPBS, kemudian pada aspek perencanaan perlu untuk ditambahkan

penjelasan tentang rencana program untuk kesiswaan, budaya, dan lingkungan madrasah.

2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program madrasah meliputi penyusunan pedoman madrasah, pembuatan struktur organisasi madrasah dan pelaksanaan kegiatan madrasah. Pedoman sekolah meliputi kurikulum, kalender pendidikan/ akademik, struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar guru, pembagian tugas tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib sekolah, kode etik sekolah, dan biaya operasional sekolah. Pada pelaksanaan kegiatan sekolah terbagi dalam delapan bidang, yaitu bidang kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan, peran hubungan masyarakat dan kemitraan, serta bidang lain yang berfungsi sebagai peningkatan dan pengembangan mutu.

Indikator pelaksanaan program sekolah sebagaimana yang dimaksud penjelasan diatas adalah sebagai berikut.

- 1) Sekolah memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dan hubungan dari masing-masing anggota organisasi.
- 2) Pelaksanaan kegiatan sekolah sesuai dengan rencana strategis dan rencana kerja tahunan.
- 3) Penerimaan peserta didik sesuai dengan pedoman yang telah dirumuskan
- 4) Siswa diberikan layanan konseling, ekstrakurikuler, pembinaan prestasi unggulan, dan pelacakan terhadap alumni.
- 5) Sekolah menyusun dokumen KTSP sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada pedoman.

- 6) Sekolah menyusun kalender pendidikan yang meliputi jadwal pembelajaran, ulangan, ujian, kegiatan ekstrakurikuler, dan lainnya. Disusun secara semesteran, bulanan, dan mingguan.
- 7) Sekolah melaksanakan program pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.
- 8) Sekolah melaksanakan program pengelolaan penilaian hasil belajar peserta didik yang selalu dievaluasi dan didokumentasikan.
- 9) Sekolah memiliki peraturan akademik yang mengatur kegiatan pembelajaran dan ketentuan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 10) Sekolah memiliki program pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.
- 11) Sekolah menyusun program rekrutmen tenaga tambahan, pengembangan karir dan prestasi, serta promosi, penempatan, dan mutasi.
- 12) Pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan meliputi pelaksanaan tugas kepala sekolah, guru, konselor, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, tenaga administrasi, dan tenaga kebersihan.
- 13) Sekolah menyusun program pengelolaan sarana dan prasarana
- 14) Program pengelolaan sarana dan prasarana dapat dipahami oleh seluruh warga sekolah.
- 15) Sekolah menyusun pengelolaan ruang perpustakaan
- 16) Sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya yang mengacu pada SNP
- 17) Pedoman pengelolaan biaya disosialisasikan dan dapat dipahami oleh seluruh warga sekolah.
- 18) Sekolah memiliki usaha untuk menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan yang kondusif
- 19) Sekolah menyusun tata tertib, kode etik sekolah, dan program kesadaran beretika.
- 20) Sekolah memiliki program melibatkan masyarakat dan kemitraan
- 21) Sekolah memiliki perencanaan, pengembangan, dan peningkatan mutu melalui program RSSN/SSN, RSBI/SBI, akselerasi, inklusi, dan lainnya.

Berdasarkan pada beberapa pembahasan di atas, maka pelaksanaan program di MTs Negeri 2 Bandar Lampung meliputi (1)

deskripsi pembagian tugas melalui struktur organisasi, (2) pelaksanaan kegiatan sekolah secara umum, (3) pelaksanaan bidang kesiswaan yang terdiri dari pelaksanaan PPDB, pemberian layanan konseling, ekstrakurikuler, pembinaan prestasi unggulan dan pelacakan terhadap alumni, (4) pelaksanaan bidang kurikulum dan pembelajaran yang terdiri dari penyusunan dokumen Kurikulum, kalender pendidikan, pelaksanaan program pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, pengelolaan penilaian hasil belajar siswa, serta memiliki peraturan akademik yang mengatur kegiatan pembelajaran dan ketentuan penggunaan sarana prasarana belajar, (5) pelaksanaan bidang pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari penyusunan program pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, pelaksanaan pengembangan karir dan prestasi, serta pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi tugas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, (6) pelaksanaan bidang sarana dan prasarana yang terdiri dari penyusunan program sarana prasarana dan pengelolaan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar, (7) pelaksanaan bidang pengelolaan biaya dan keuangan didasarkan pada peraturan yang ada yaitu berasal dari APBN/APBD, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Komite, donatur, hasil usaha madrasah dan pendapatan yang tidak mengikat. , (8) pelaksanaan bidang budaya dan lingkungan yang terdiri dari usaha sekolah dalam menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan

yang kondusif, penyusunan tata tertib, kode etik, serta program kesadaran beretika sekolah, (9) pelaksanaan bidang humas dan kemitraan difokuskan pada kerjasama dalam rangka penjaminan mutu pendidikan melalui kerjasama dengan bimbingan belajar, aspek kesehatan melalui kerjasama dengan fakultas kesehatan beberapa perguruan tinggi maupun instansi seperti puskesmas dan rumah sakit, aspek pembinaan karakter melalui kerjasama dengan kepolisian, aspek pengelolaan sarana dan prasarana melalui kerjasama dengan rekanan maupun instansi yang memberikan layanan pengadaan layanan dan jasa, serta aspek melibatkan masyarakat pada beberapa kegiatan sekolah, (10) pelaksanaan bidang lain yang mendukung pada peningkatan dan pengembangan mutu melalui optimalisasi kelas unggulan dan beberapa prestasi yang menjadi ciri khas dari sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pelaksanaan program Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

3. Pengawasan dan evaluasi

Pengawasan dan evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan sekolah. Pengawasan dan evaluasi sekolah diwujudkan dalam lima aspek utama, yaitu penyusunan program pengawasan, evaluasi diri sekolah, evaluasi dan pengembangan terhadap pelaksanaan Kurikulum, evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, serta pelaksanaan akreditasi sekolah. Implementasi pengawasan dan evaluasi

menjadi rujukan dalam perencanaan penjaminan mutu pendidikan pada level sekolah.

Indikator pengawasan dan evaluasi sebagaimana dijelaskan pada bagian diatas adalah sebagai berikut.

- a. Sekolah menyusun program pengawasan yang meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.
- b. Sekolah mendokumentasikan program pengawasan.
- c. Sekolah melakukan evaluasi diri pada pelaksanaan pembelajaran dan program kerja yang dilakukan secara periodik serta berdasar data dan informasi yang terpercaya.
- d. Sekolah menyusun program evaluasi pada pelaksanaan KTSP secara menyeluruh dengan melibatkan guru dan elemen lainnya.
- e. Program evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan direncanakan secara komprehensif, yang meliputi kesesuaian penugasan dengan keahlian, beban kerja, serta kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas.
- f. Sekolah menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam akreditasi, serta terus meningkatkan status dan kualitas kelembagaan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian, maka pengawasan dan evaluasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dapat dijelaskan pada bagian di bawah ini :

Program pengawasan, evaluasi, dan supervisi dilaksanakan setiap semester bersama dengan *stakeholders* madrasah, kemudian hasil dari program tersebut dipublikasikan sehingga terdapat tindak lanjut dalam rangka peningkatan kinerja pengelolaan madrasah. Program tersebut merupakan kewenangan dari kepala madrasah untuk menyusun, akan tetapi dapat dibantu oleh guru maupun staf yang ditunjuk oleh kepala madrasah. Selain oleh kepala sekolah program pengawasan juga dilaksanakan oleh pengawas dari Kemenag. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka aspek program pengawasan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Dokumentasi program pengawasan diwujudkan pada jadwal pelaksanaan supervisi yang disesuaikan dengan jalannya KBM. Sehingga proses pengawasan dapat berjalan dengan optimal, selain melalui jadwal yang telah disusun pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah melalui kunjungan kelas (*visitasi*) saat guru mengajar maupun mengajar ketika terdapat kelas yang kosong. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka aspek dokumentasi program pengawasan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Dokumentasi program pengawasan diwujudkan pada jadwal pelaksanaan supervisi yang disesuaikan dengan jalannya KBM. Sehingga proses pengawasan dapat berjalan dengan optimal, selain melalui jadwal yang telah disusun pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah melalui kunjungan kelas (*visitasi*) saat guru mengajar maupun mengajar ketika terdapat kelas yang kosong. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka aspek dokumentasi program pengawasan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Proses evaluasi diri madrasah dilaksanakan setiap satu semester dengan menyusun profil sekolah maupun dokumen EDM, akan tetapi evaluasi diri sebagaimana tertuang pada dokumen EDM. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pelaksanaan evaluasi diri sekolah sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Program evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap tahun, ketika ada perubahan tuntutan maka kurikulum yang ada di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dapat diperbaharui sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang ada. Program evaluasi kurikulum dengan melibatkan *stakeholders* madrasah, khususnya guru dan bidang kurikulum. Evaluasi kurikulum meliputi pada evaluasi pada hasil belajar siswa, evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pada perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka program evaluasi kurikulum sudah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Program evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dilaksanakan diantaranya dengan penilaian DP3, pengawasan dan pemantau yang dilakukan oleh kepala sekolah, evaluasi dan supervisi, serta bentuk lainnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka program evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Persiapan sekolah dalam mempersiapkan akreditasi belum secara jelas disebutkan, hal ini karena pada tahun 2018 MTs Negeri 2 Bandar Lampung

baru saja melaksanakan akreditasi. Berkaitan pada peningkatan status dan kualitas kelembagaan, dilaksanakan dengan meningkatkan pengelolaan mutu sekolah berdasarkan apa yang menjadi kebutuhan warga sekolah dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, maka pengelolaan sekolah untuk akreditasi pengembangan dan peningkatan status sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas, maka pengawasan dan evaluasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung meliputi (1) penyusunan program pengawasan, evaluasi, dan supervisi oleh kepala madrasah serta pengawas fungsional, (2) pelaksanaan dokumentasi program pengawasan selama satu semester oleh kepala sekolah dan disepakati oleh guru, (3) evaluasi diri madrasah disusun melalui dokumen EDM yang berisi profil sekolah selama satu tahun pelajaran, serta berdasarkan pada data yang dicapai oleh madrasah, (4) program evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap tahun terdiri dari evaluasi pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar siswa, serta (5) evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan melalui penilaian DP3, pengawasan dan pemantauan oleh kepala sekolah, serta evaluasi dan supervisi.

4. Kepemimpinan Sekolah

Pengelolaan sekolah yang akuntabel, diperlukan pola kepemimpinan yang mendukungnya. Penanggung jawab kepemimpinan sekolah adalah kepala sekolah, dengan dibantu oleh wakil kepala sekolah. Pada pelaksanaan tugas, kepala sekolah dapat mendelegasikan kewenangan yang

menjadi tanggung jawabnya kepada wakil kepala sekolah maupun pendidik dan tenaga kependidikan yang dipandang mampu untuk melaksanakan tugas kepala sekolah

Indikator kepemimpinan sekolah sebagaimana dijelaskan pada bagian diatas adalah sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan pengelolaan dilakukan oleh kepala sekolah dengan dibantu wakil kepala sekolah
- 2) Kepala sekolah memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas
- 3) Sekolah memiliki struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu seorang kepala sekolah dan 1 (satu) atau lebih wakil kepala sekolah
- 4) Kepala sekolah menjalankan fungsi *leading*, komunikasi, instruksi atau *direksi*, supervisi dan pengawasan pada pelaksanaan setiap kegiatan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kepemimpinan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dapat dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Kepemimpinan madrasah pada hakikatnya melaksanakan pengelolaan secara akuntabel dan transparan, sehingga mendukung pencapaian mutu sekolah secara optimal. Tanggung jawab utama merupakan kewenangan dari kepala madrasah, akan tetapi pelaksanaan kepemimpinan dibantu oleh wakil kepala madrasah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka aspek pengelolaan kepemimpinan sekolah sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Kemampuan dan pelaksanaan kepala madrasah sebagai penanggung jawab pengelolaan madrasah mampu memberikan pandangan jauh kedepan (visioner) dan menjadi teladan yang baik bagi semua warga madrasah. Pelaksanaan tugas kepala madrasah sesuai dengan deskripsi tugas yang dituangkan pada *job description* di ruang kepala madrasah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka aspek kemampuan dan pelaksanaan tugas kepala madrasah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Struktur kepemimpinan madrasah terdiri dari kepala mdrasah dengan dibantu oleh satu orang wakil kepala madrasah, akan tetapi pada pengelolaan juga dibantu oleh koordinator urusan yang terdiri dari urusan kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana, serta urusan humas dan kemitraan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka struktur kepemimpinan sekolah sesuai dengan indikator yang ditetapkan dengan ditambah koordinator pada beberapa urusan.

Peran kepala madrasah dalam melaksanakan fungsi kemimpinan melalui sikap yang visioner dan mampu menjadi teladan bagi setiap warga madrasah. Fungsi komunikasi dilaksanakan dengan baik dalam hal penyampaian informasi secara lebih kekeluargaan, sehingga ketika menyampaikan kritik kepada staf akan lebih baik dengan harapan dapat memperbaiki diri agar kinerjanya ditingkatkan. Fungsi instruksi atau direksi dilaksanakan melalui kegiatan koordinasi dan briefing sehingga proses pendelegasian wewenang maupun pembagian kerja dapat dilaksanakan dengan optimal. Supervisi dan pengawasan dilaksanakan melalui penyusunan jadwal

kegiatan supervisi bersama guru dengan menyesuaikan kegiatan belajar mengajar, kemudian melaksanakan kunjungan kelas dan berbagai bentuk pengawasan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka aspek peran kepala madrasah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Berdasarkan pada beberapa pembahasan di atas, maka kepemimpinan sekolah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung meliputi tanggung jawab pengelolaan madrasah yang menjadi kewenangan dari kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah dan koordinator urusan, kepala madrasah memiliki kecenderungan yang baik pada pelaksanaan tugas yaitu dapat memberikan pandangan jauh kedepan (visioner) kepada seluruh staf dan karyawan, struktur kepemimpinan sekolah terdiri dari kepala sekolah dibantu dengan satu orang wakil kepala sekolah dan empat koordinator urusan (kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, humas), serta kepala sekolah sudah melaksanakan fungsi manajemen yang terdiri dari kepemimpinan (*leadership*), komunikasi, instruksi/direksi, supervisi dan pengawasan secara baik.

5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah seperangkat sistem yang digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Sebagai pendukung tersebut, menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi. Penerapan sistem informasi manajemen di sekolah dilakukan melalui beberapa upaya, yaitu (1) Sekolah mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel, (2) sekolah menyediakan fasilitas informasi yang

efisien, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat, (3) sekolah menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah, baik secara maupun tertulis dan semuanya direkam serta didokumentasikan, dan (4) sekolah melaporkan data dan informasi yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten.

Indikator pertama sekolah memiliki program pengembangan sistem informasi manajemen yang mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan sekolah yang semula tidak memiliki jaringan internet atau online maka pada perencanaan sekolah menjadi ditingkatkan setiap ruangan di sekolah terdapat jaringan online. Kemudian kemampuan penggunaan komputer juga ditingkatkan agar setiap pendidik dan tenaga kependidikan mampu mengoperasikan komputer. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka program pengembangan SIM sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Indikator kedua, sekolah menggunakan fasilitas yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK pada pengembangan sistem informasi manajemen. Pemanfaatan diantaranya dengan memberikan sinyal jaringan WiFi sehingga setiap warga sekolah mampu mengakses internet dengan lebih maksimal. Pemanfaatan juga dilaksanakan melalui pengelolaan website sekolah, meskipun proses updating atau pengelolaan belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pemanfaatan fasilitas

berbasis IPTEK sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan, akan tetapi masih perlu untuk ditingkatkan.

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas, maka pengembangan sistem informasi manajemen di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah cukup baik pada aspek perencanaan pengembangan SIM, akan tetapi beberapa hal masih perlu dibenahi khususnya pada penggunaan fasilitas berbasis TIK yang mendukung kegiatan administrasi sekolah. Sehingga sangat diharapkan bahwa kedepannya pengelolaan SIM sebagai salah satu daya dukung peningkatan mutu sekolah di MTs Negeri 2 dapat lebih dioptimalkan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan program di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah sesuai dengan Standar Pengelolaan Pendidikan karena telah meliputi perumusan dan penetapan visi, misi, serta tujuan sekolah, penyusunan rencana kerja madrasah jangka empat tahunan dan satu tahunan, serta aspek perencanaan dan pedoman madrasah, penyusunan rencana kerja sekolah disesuaikan dengan standar pengelolaan pendidikan yang memberikan arahan bahwa penyusunan RKJM sebagai dasar pembuatan RKAM, dan RKT sebagai dasar penyusunan RAPBS.
2. Pelaksanaan program di MTs Negeri 2 Bandar Lampung merupakan aspek yang lebih dominan dibandingkan dengan komponen standar pengelolaan pendidikan lainnya, hal ini berkaitan karena setiap program dijalankan oleh masing-masing warga sekolah dengan penuh kesadaran dan sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. Hal tersebut memberikan kontribusi bagi terciptanya suasana sekolah bermutu meskipun berada pada keadaan yang sebenarnya tidak cukup strategis untuk pengelolaan sekolah.
3. Pengawasan dan evaluasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dilaksanakan sesuai dengan kaidah pada pelaksanaan standar pengelolaan, hal tersebut berdasarkan hasil penelitian bahwa bentuk pengawasan dan evaluasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

dilaksanakan melalui penyusunan program pengawasan pada aspek pelaksanaan kurikulum dan kinerja pendidik serta tenaga kependidikan oleh kepala madrasah maupun pengawasan fungsional, evaluasi diri sekolah yang dilaksanakan secara berkesinambungan, dokumentasi hasil pengawasan yang diberikan kepada masing-masing warga madrasah, serta optimalisasi peningkatan akreditasi madrasah yang dilakukan secara berkesinambungan.

4. Kepemimpinan sekolah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan karena terdiri dari satu orang kepala madrasah dibantu oleh satu orang wakil kepala madrasah dan koordinator urusan. Kemudian setiap elemen tersebut sudah menyadari peranan dan fungsi dari masing-masing. Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, serta pengembangan sistem informasi manajemen akan dapat dijalankan dengan optimal ketika semua elemen mampu menjalankan fungsi kepemimpinan masing-masing dengan baik sesuai pembagian tugas yang ada.
5. Pengembangan sistem informasi manajemen di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah cukup baik pada aspek perencanaan pengembangan SIM, akan tetapi beberapa hal masih perlu dibenahi khususnya pada penggunaan fasilitas berbasis TIK yang mendukung kegiatan administrasi sekolah. Sehingga sangat diharapkan bahwa kedepannya pengelolaan SIM sebagai salah satu daya dukung peningkatan mutu sekolah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dapat lebih dioptimalkan.

B. Rekomendasi

Pada akhir pembahasan penelitian yang ditunjang dengan data yang sudah ada, penulis menyampaikan beberapa saran. Secara umum pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah cukup baik dan sesuai dengan kebijakan yang ada, akan tetapi penulis merasa perlu memberikan saran sebagai berikut.

1. Pada komponen perencanaan program, saran yang diberikan adalah sekolah perlu mengoptimalkan sosialisasi tujuan madrasah melalui media banner, spanduk, serta website sekolah.
2. Pada komponen pelaksanaan program, saran yang diberikan berupa pengadaan fasilitas leaflet, brosur dan sejenisnya untuk meningkatkan publikasi tentang profil madrasah kepada masyarakat serta kemitraan.
3. Pada komponen pengawasan dan evaluasi, perlu adanya forum-forum pertemuan bersama dengan komite madrasah, orang tua, masyarakat, dan kemitraan yang sudah dijalin oleh madrasah untuk mengevaluasi program madrasah (akademik dan non akademik). Berdasarkan pada hal tersebut dapat digunakan sebagai jalan untuk meningkatkan peran serta komponen warga madrasah, orang tua, masyarakat, maupun kemitraan dalam meningkatkan penjaminan mutu madrasah secara berkesinambungan.
4. Pada komponen kepemimpinan sekolah, saran yang diberikan terkait dengan struktur kepemimpinan sebaiknya terdiri dari satu orang kepala madrasah dibantu oleh empat orang wakil kepala sekolah (kurikulum,

kesiswaan, humas, dan sarana prasarana) untuk menunjang pengelolaan dan penjaminan mutu sekolah.

5. Optimalisasi pengembangan sistem informasi manajemen dengan menggunakan fasilitas website perlu untuk melibatkan siswa, dalam hal ini adalah perwakilan OSIS.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mushafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: CV. Toha Putra, 1986
- Al-Quran. *Al-Quran dan Terjemahan*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, Dapertemen Agama RI. Jakarta, 2007
- Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*, Yogyakarta: Suka-pres, 2014
- Arief Furchan. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Asep Suryana. *Akreditasi, Sertifikasi dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan*. UPI Bandung. 2007
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Dinding Nurdin, Imam Sibaweh. *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pres. 2015.
- Dedi Lazuardi, *Implementasi Evaluasi dan Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah*, Jurnal Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam, Vol.7, Nomor 2, 2017
- E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara 2010
- Effendi, Mochtar, *Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Fatah, Nanang, "*Landasan Manajemen Pendidikan*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Hasibun, Melayu S.P, *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta PT Bumi Aksara , 2016
- Kemendiknas, *Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (2003). Diakses dari <http://www.kemdikbud.go.id//>
- Kemendiknas, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (2005). Diakses dari (<http://www.kemdikbud.go.id//>)
- Kusuma Chandra Kirana, Ririn Tri Ratnasari, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya*

- Manusia (SDM)*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017
- Lewis, R.G. & Smith, D.H. *Total Quality in Higher Education*. Florida: Delroy Beach. 2004
- Machali dan hidayat, *The Handbook Of Education Manajemen*, Jakarta, Pranamedia Group, 2016
- Mahdi, Jurnal, *Menjadi Pemimpin Yang Efektif dan Berpengaruh : Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam*, trj. Anang Syafruddin dan Ahmad Fauxan, Bandung : PT. Syamil Cipta Media, 2002
- Moelong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Mugi Rahayu. *Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. (Volume 8, Nomor 1, Maret 2015)
- Mulyadi, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Jakarta, Selemba Empat, 2011
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dari Teori Sampai Dengan Praktik*, PT Bumi Aksara : Jakarta, 2014
- Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Siagian Sondang P . *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung, 2005
- The Liang Gie, dan sutarno. *Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*, Yogyakarta:Karya Kencana, 1997
- Umar Tirtaraharja, *Pengantar Pendiidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Raja Grafindopersada. 2002.
- W,J,S, Poerwaarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka, 2003
- Yusuf Hadijaya. *Administrasi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing 2012.



Instrumen Wawancara

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator
1.	Perencanaan	Visi	Memiliki rumusan yang jelas dan mudah dipahami Di sosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan oleh pimpinan satuan pendidikan.
		Misi	Memiliki perumusan dan penetapan misi sekolah yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan
		Tujuan	Memiliki Perumusan dan penetapan tujuan sekolah 4 tahun, 1 tahun, dan berisi aspek standar nasional pendidikan (8 isi SNP) yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan
		Rencana Kerja Sekolah	Memiliki rencana kerja jangka menengah (empat tahunan) rencana kerja satu tahun, RKAS yang mencakup 8 standar nasional pendidikan yang sesuai dengan pedoman dan disosialisasikan oleh pemimpin satuan pendidikan.
		Aspek perencanaan dan pedoman sekolah	Perencanaan dan pedoman sekolah mencakup bidang kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga pendidik, sarana prasarana pendidikan, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, lainnya yang mendukung penjaminan dan pengembangan mutu, serta bidang pengawasan dan evaluasi.
2.	Pelaksanaan	Struktur Organisasi	Memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dan hubungan dari masing-masing anggota organisasi.

		Pelaksanaan Bidang Kurikulum dan Pembelajaran	Sekolah menyusun dokumen KTSP sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada pedoman.
			Sekolah menyusun kalender pendidikan yang meliputi jadwal pembelajaran, ulangan, ujian, kegiatan ekstrakurikuler dan lainnya. Disusun secara semesteran, bulanan, dan mingguan.
			Sekolah menyusun program pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.
			Sekolah melaksanakan program pengelolaan penilaian hasil belajar peserta didik yang selalu dievaluasi dan didokumentasikan
			Sekolah memiliki peraturan akademik yang mengatur kegiatan pembelajaran dan ketentuan penggunaan sarana prasarana pembelajaran
		Pelaksanaan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Sekolah memiliki program pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.
			Sekolah menyusun program rekrutmen tenaga tambahan, pengembangan karir dan prestasi, serta promosi, penempatan, dan mutasi.
			Pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan meliputi pelaksanaan tugas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, konselor, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, tenaga administrasi, dan tenaga kebersihan.
		Pelaksanaan Bidang Sarana dan Prasarana	Sekolah menyusun program pengelolaan sarana dan prasarana.
Pelaksanaan bidang Keuangan dan Pembiayaan	Sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya yang mengacu pada SNP		
	Pedoman pengelolaan biaya		

			disosialisasikan dan dapat dipahami oleh seluruh warga sekolah.
		Pelaksanaan Bidang Budaya dan Lingkungan	Sekolah memiliki usaha untuk menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan yang kondusif Sekolah menyusun tata tertib kode etik sekolah, dan program kesadaran beretika.
		Pelaksanaan bidang Humas dan Kemitraan	Sekolah memiliki program melibatkan masyarakat dan kemitraan
		Pelaksanaan Bidang lainnya	Sekolah memiliki perencanaan, pengembangan, dan peningkatan mutu melalui program RSSN/SSN,RSBI/SBI, Akselerasi, Inklusi, dan lainnya
3.	Pengawasan dan Evaluasi	Program Pengawasan	Sekolah menyusun program pengawasan yang meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tidak lanjut hasil pengawasan. Sekolah mendokumentasikan program pengawasan
		Evaluasi Diri	Sekolah melakukan evaluasi diri pada pelaksanaan pembelajaran dan program kerja yang dilakukan secara periodik serta berdasar data dan informasi yang terpercaya.
		Program evaluasi KTSP	Sekolah menyusun program evaluasi pada pelaksanaan KTSP secara menyeluruh dengan melibatkan guru, dan elemen lainnya.
		Program Evaluasi pendidi dan Tenaga Kependidikan	Direncanakan secara komprehensif, yang meliputi kesesuaian penugasan dengan keahlian, beban kerja, dan kinerja pendidi/ tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas.
		Akredita Sekolah	Sekolah menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam akreditas, serta terus meningkatkan status dan kualitas kelembagaan secara menyeluruh.
4	Kepemimpinan Sekolah	Tanggung jawab pengelolaan	Pelaksanaan pengelolaan dilakukan oleh kepala sekolah dengan dibantu wakil kepala sekolah.

			Kepala sekolah memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas.
			Memiliki struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu seorang kepala sekolah dan 1 (satu) atau lebih wakil kepala sekolah
		Peran kepala Sekolah	Kepala sekolah menjalankan fungsi leading, komunikasi, intruksi/direksi, supervisi dan pengawasan pada pelaksanaan setiap kegiatan sekolah
5.	Sistem Informasi Manajemen		<p>Sekolah memiliki program pengembangan sistem informasi manajemen yang mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan</p> <p>Sekolah menggunakan fasilitas yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK pada pengembangan Sistem Informasi /manajemen</p>



PENCERMATAN DOKUMEN

No	Sumber Data
1	RKJM
2	RKT
3	Dokumen Kurikulum
4	Dokumen EDM
5	Pedoman Perpustakaan
6	Tata Tertib
7	Kode Etik Sekolah
8	Pedoman Pengawasan
9	Profil Sekolah
10	Struktur Organisasi
11	Profil Sekolah
12	Kalender Pendidikan
13	Pembagian Tugas PTK













